

**MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK
DI SMP NEGERI 1 KARANGREJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**NADILATUR ROFIQOH
NIM. 214110401005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nadilatur Rofiqoh
NIM : 214110401005
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 02 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,


Nadilatur Rofiqoh
NIM. 214110401005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

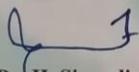
**MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP NEGERI
1 KARANGREJA PURBALINGGA** yang disusun oleh: Nadilatur Rofiqoh (NIM.
214110401005), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 08 Oktober 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**
(S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 15 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

Penguji II/Sekretaris Sidang,

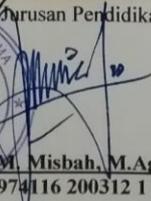

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004


Mujiur Rahman, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19839225 201503 1 002

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nadilatur Rofiqoh

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nadilatur Rofiqoh

NIM : 214110401005

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1
Karangreja Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Oktober 2024

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 1970101020000310004

MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 1 KARANGREJA PURBALINGGA

Nadilatur Rofiqoh
NIM.214110401005

Abstrak: Pembahasan mengenai pendidikan dan kekerasan akan selalu menjadi topik hangat dan diskursus panjang di tengah maraknya kasus radikalisme. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan tersusun, supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Kekerasan yang terjadi dalam dunia pendidikan semakin meningkat setiap tahunnya. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa di tahun 2023 terdapat 1.478 kasus kekerasan terhadap anak. Oleh karena itu sekolah ramah anak sangat dibutuhkan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga secara global dilakukan melalui 4 langkah kegiatan utama, yaitu perencanaan yang terdiri dari proses menentukan tujuan, menentukan program dan merancang anggaran, lalu dilanjutkan pada pengorganisasian yang terdiri dari pembentukan tim dan juga pembagian tugas, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana tim melaksanakan program yang telah ditentukan dalam tahap perencanaan dimana program tersebut meliputi proses pembelajaran menerapkan disiplin positif/ tanpa kekerasan, bebas rokok/ NAPZA, pemenuhan hak anak, SARPRAS yang aman, menjaga kebersihan dan Kesehatan, anti kekerasan, dan makan sehat, dan tahap yang terakhir adalah pengawasan atau evaluasi yang dilakukan sesuai dengan jadwalnya di mana pengawasan yang dilakukan setiap hari, setiap minggu sekali dan setiap tahunnya, semua tahapan telah dilakukan secara runtut dan berkesinambungan.

Kata kunci: Manajemen, Manajemen Program, Sekolah Ramah Anak.

CHILD-FRIENDLY SCHOOL PROGRAM MANAGEMENT IN SMP NEGERI 1 KARANGREJA PURBALINGGA

Nadilatur Rofiqoh
NIM.214110401005

Abstract: Discussion of education and violence will always be a hot topic and long discourse amidst the rampant cases of radicalism. Education is an effort that is carried out consciously and systematically, so that students can develop their potential. Violence that occurs in the world of education is increasing every year. The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) noted that in 2023 there were 1,478 cases of violence against children. Therefore, child-friendly schools are needed to overcome these things. In this study, the approach used by the researcher is a qualitative approach. The data collection technique uses observation, interviews, and documentation. The purpose of this study was to determine how the child-friendly school program management is at SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. The results of this study indicate that the management of the child-friendly school program at SMP Neigeiri 1 Karangreja Purbalingga is globally carried out through 4 main activity steps, namely planning which consists of the process of determining goals, determining programs and designing budgets, then continuing with organizing which consists of forming a team and also dividing tasks, the next stage is implementation, where the team carries out the program that has been determined in the planning stage where the program includes the learning process of implementing positive discipline / without violence, free from cigarettes / drugs, fulfilling children's rights, safe SARPRAS, maintaining cleanliness and health, anti-violence, and eating healthy, and the last stage is supervision or evaluation which is held according to the schedule where supervision is carried out every day, once a week and every year, all stages have been carried out sequentially and continuously.

Keywords: Management, Program Management, Child-Friendly School.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

-

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَتَعَقِدِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h

هَبَّة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

b. Apabila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakātul-ḥiṭri</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	I
ـُـ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaulun

7. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأأين شكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī alfurūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl asSunnah</i>

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk menimba ilmu, niscaya Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga” (HR Muslim, no. 2699).



PERSEMBAHAN

Teruntuk,

Orang tua saya, Alm. Bapak Sunarto & Ibu Siti Maidah

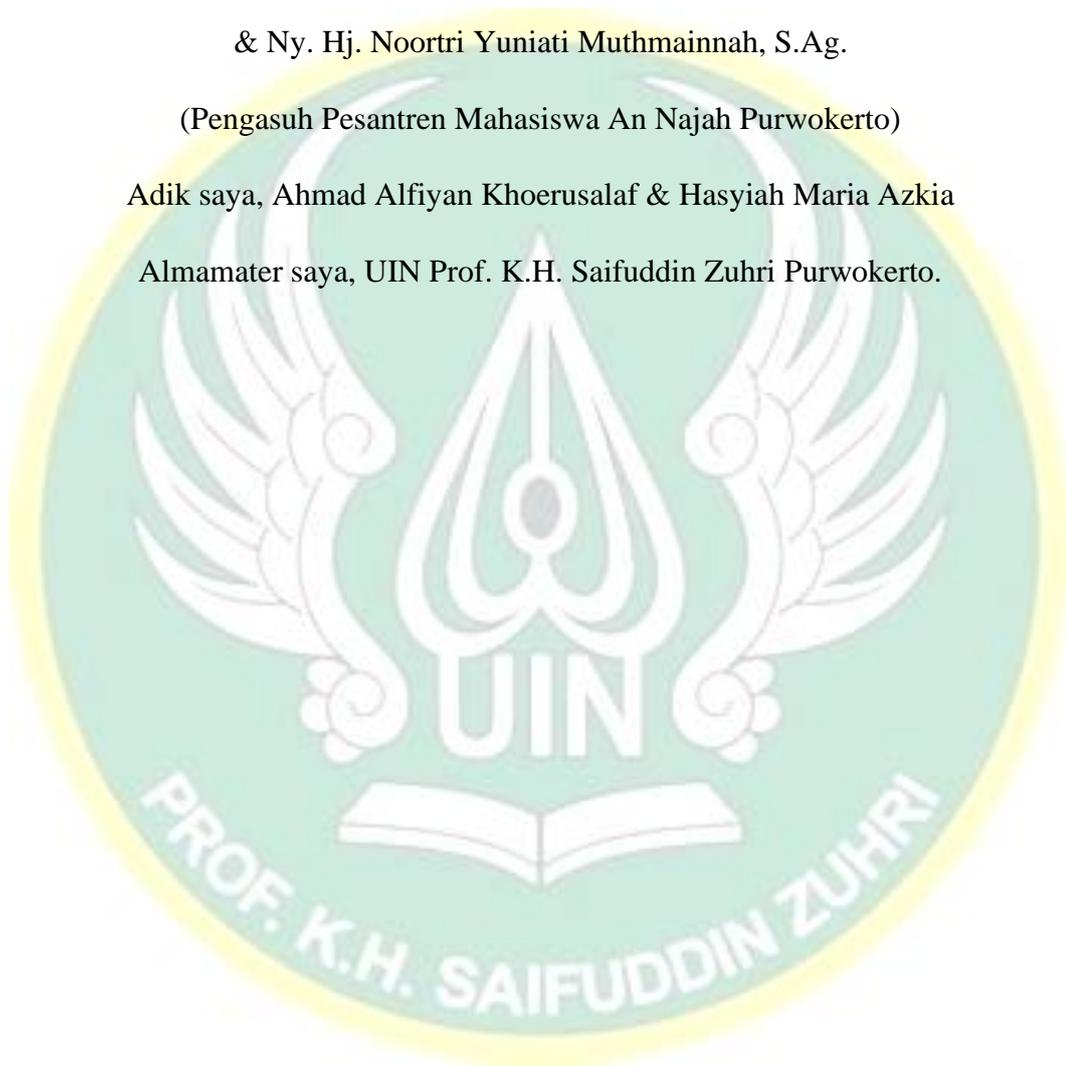
Guru saya (Murabbi Al- Ruh), K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.

& Ny. Hj. Noortri Yuniati Muthmainnah, S.Ag.

(Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto)

Adik saya, Ahmad Alfiyan Khoerusalaf & Hasyiah Maria Azkia

Almamater saya, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabl'alamiin, puji syukur kehadiran Allah Swt., Tuhan Semesta Alam yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada penulis. Shawatul serta salam senantiasa tercurahkan kepada habiballah Baginda Rasulullah Saw. Manusia paripurna yang telah membawa dunia ini penuh dengan Cahaya Ilmu, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Atas terselesaikannya skripsi ini, yang penulis susun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, tentu terlibat banyak pihak yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak yang telah berkenan dengan setulus hati berkenan membimbing, membantu baik dalam hal teknis maupun non teknis, baik secara dhohiriah maupun batiniyah, sehingga mendorong penulis untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini sampai titik. Oleh karenanya, penulis sampaikan terimakasih banyak, kepada segenap pihak yang telah membantu penulis, terkhusus untuk:

1. Prof. Dr. Fauzi , M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ulpah Maspupah, M.Pd.I., Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis.
9. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Dosen Pembimbing penulis yang telah berkenan menyempatkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga titik. Terimakasih atas persetujuan dan kebijaksanaanya, sehingga skripsi ini dapat diujikan
10. Segenap dosen dan staf administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah membantu pelayanan yang terbaik.
11. Trikanti Sulistyaningsih, S.Pd., M.H., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga dan Kriswinarti, S.Pd., selaku guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga serta seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga yang telah membantu penulis dalam penelitiannya, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
12. Kedua orang tuaku, Ibu Siti Maidah yang tanpa lelah selalu mendukung baik moril maupun materil dan mendoakan setiap langkah penulis untuk menjadi lebih maju dan menjadi lebih baik. Tanpa restu dan ridho ibu mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini. Semoga Allah sanantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan zahir dan batin teruntuk Ibu, dan teruntuk Alm. Bapak Sunarto yang telah tiada namun semangatnya selalu penulis jadikan motivasi untuk terus semangat dalam menuntut ilmu.
13. Kedua adikku Ahmad Alfiyan Khoerusalaf dan Hasyiah Maria Azkia. Semoga sanantiasa diberikan kemudahan atas segala hal.
14. Segenap keluarga besar yang tanpa lelah selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah penulis untuk menjadi lebih maju dan menjadi lebih baik.

14. Teman-teman seperjuangan kelas MPI A angkatan tahun 2021, terimakasih atas segala bentuk dukungannya.
15. Teman-teman KSR PMI Unit UIN SAIZU Purwokerto yang telah menjadi partner dalam berdiskusi dan cukup mewarnai pengalaman penulis.
16. Segenap Santri-santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, khususnya santri kompleks Fatimah Azzahra. Semoga Allah selalu mempermudah setiap langkah kita.
17. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan terima kasih atas bantuan dan doanya, jazakumullaha khairan katsiran ahsanul jaza. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun demikian sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Amin.

Purwokerto, 3 Oktober 2024

Penulis,

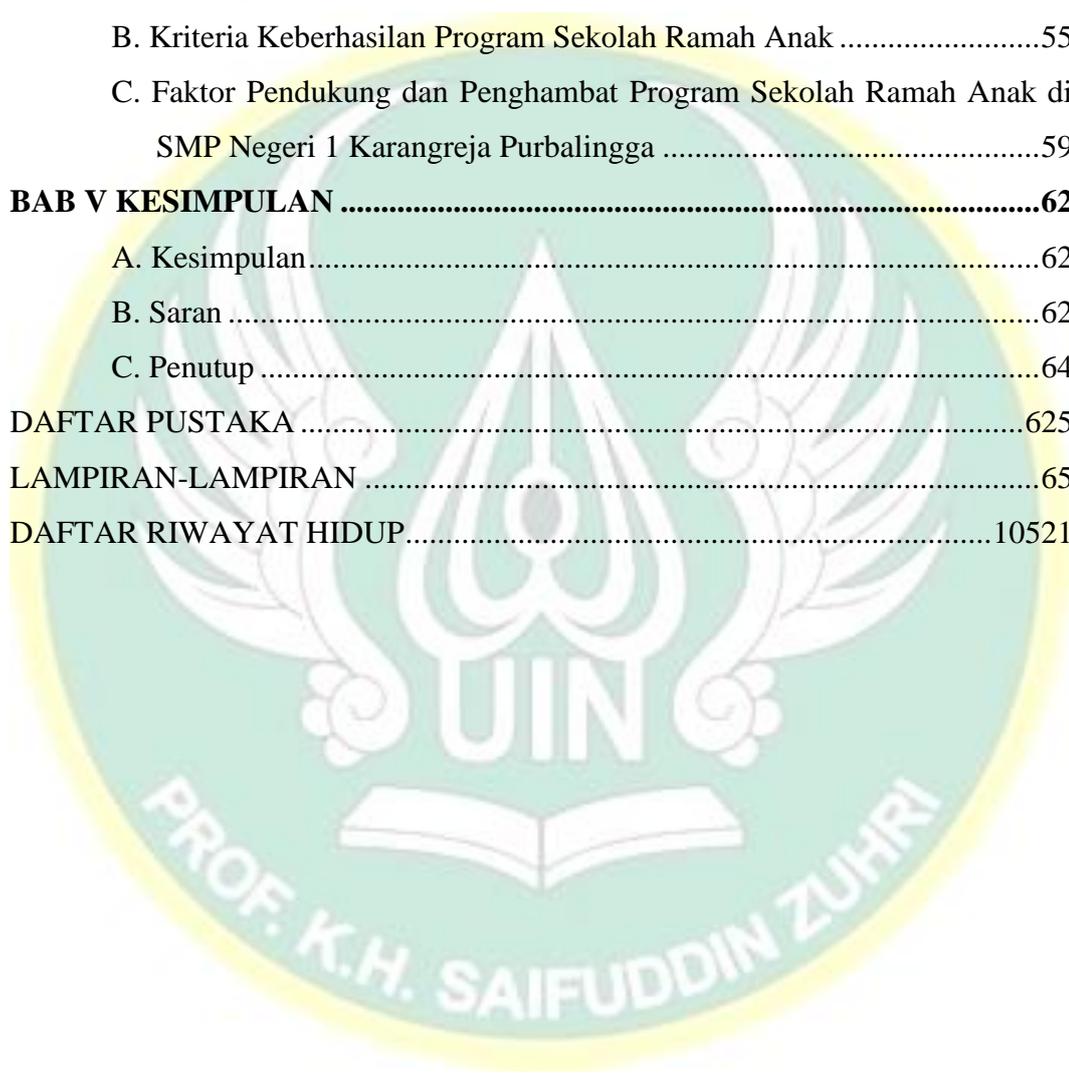


Nadilatur Rofiqoh
NIM.214110401005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK	v
CHILD-FRIENDLY SCHOOL PROGRAM MANAGEMENT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Manajemen	10
B. Manajemen Program.....	119
C. Sekolah Ramah Anak	21
D. Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP	25
E. Kajian Pustaka... ..	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34

D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga	41
B. Kriteria Keberhasilan Program Sekolah Ramah Anak	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga	59
BAB V KESIMPULAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
C. Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	625
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	10521



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Konsonan Tunggal
2. Tabel 2 Konsonan Rangkap
3. Tabel 3 Ta'marbutah
4. Tabel 4 Vokal Pendek
5. Tabel 5 Vokal Panjang
6. Tabel 6 Vokal Rangkap
7. Tabel 7 Vokal Pendek beruntutan
8. Tabel 8 Kata Sandang
9. Tabel 9 Penulisan Kata



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Wawancara dengan Trikanti Sulistyarningsih, S.Pd, M. H
2. Gambar 2. Kegiatan debat calon ketua OSIS
3. Gambar 3. Suasana lingkungan sekolah yang sejuk dan nyaman
4. Gambar 4. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka
5. Gambar 5. Wawancara dengan ibu Karningsih
6. Gambar 6. Wawancara dengan Daersta Ramadhani
7. Gambar 7. Banner bebas asap rokok
8. Gambar 8. Proses belajar mengajar
9. Gambar 9. Wawancara dengan Dinda Arita Utami
10. Gambar 10. Wawancara dengan Trikanti Sulistyarningsih, S.Pd, M. H
11. Gambar 11. Proses belajar mengajar
12. Gambar 12. Kegiatan bersih lingkungan



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Transkrip observasi
2. Lampiran 2 .Transkrip Wawancara
3. Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
4. Lampiran 4. Daftar Hadir Guru
5. Lampiran 5. Rubrik Observasi Kelas
6. Lampiran 6 .keputusan kepala sekolah
7. Lampiran 7 SK. Kepala Sekolah
8. Lampiran 8. visi misi tujuan sekolah
9. Lampiran 9. Surat Izin Riset Individu
10. Lampiran 10. Surat Balasan Riset Individu
11. Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi
12. Lampiran 12. Rekomendasi Munaqosyah
13. Lampiran 13. Hasil Cek Plagiasi
14. Lampiran 14. Surat Keterangan Seminar Proposal
15. Lampiran 15. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
16. Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI
17. Lampiran 17. Sertifikat Bahasa Arab
18. Lampiran 18. Sertifikat Bahasa Inggris
19. Lampiran 19. Sertifikat Prakter Kerja Lapangan
20. Lampiran 20. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
21. Lampiran 21. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
22. Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Seseorang yang berpendidikan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah (58:11) Artinya: “Wahai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majelis,” maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan berapapun derajat, dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al- Mujadalah : 11).

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013). Hal. 4.

Dari ayat di atas terlihat jelas bahwa dari segi kedudukan dan derajat yang diperoleh bagi orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan lebih tinggi dibandingkan orang-orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Belajar mengajar adalah proses mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana seperti sekolah, halaman, pusat kota, pedesaan, dan sebagainya.²

Sekolah merupakan tempat untuk siswa menuntut ilmu secara formal. Sekolah tidak hanya menuntut ilmu tetapi juga di jadikan sebagai tempat berkumpul, bermain, dan berbagi keceriaan antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi para siswa untuk melaksanakan aktivitas pendidikan. Sesuai dengan UU No. 23 tahun 2002 pasal 54 tentang perlindungan anak yang berbunyi: “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikannya”. Dari pasal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa selama proses pembelajaran seorang siswa harus merasa aman, nyaman, sehat, dan kondusif, menerima anak apa adanya, dan menghargai potensi yang dimiliki anak.

Manajemen merupakan faktor yang paling utama dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya bukan hanya di ukur oleh prestasi lulusan (*output*). Dimana manajemen dalam pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari sub-sub sistem yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Manajemen sekolah yang ramah terhadap anak akan menciptakan lingkungan yang ramah anak. Manajemen sekolah ramah anak dengan prinsip untuk menjadikan kepentingan dan kebutuhan siswa sebagai pertimbangan utama dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang di ambil oleh

² Tutik Rachmawati and Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015). Hal. 9.

kepala sekolah. Harapannya dengan menerapkan manajemen sekolah ramah anak diharapkan sekolah bebas dari kekerasan terhadap anak-anak, baik secara fisik, maupun non fisik oleh siapapun. Sekolah ramah anak adalah sekolah yang menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupannya secara terencana dan bertanggung jawab.³

Sekolah ramah anak memiliki hubungan yang sangat erat dengan keislaman. Hal ini dikarenakan sekolah ramah anak memiliki tujuan untuk mewujudkan sekolah sebagai tempat yang aman, nyaman, dan ramah bagi anak. Tujuan ini sejalan dengan ajaran islam yang memandang anak sebagai amanah yang harus di jaga dan dilindungi. Dalam Al-Qur'an juga di sebutkan di surah Al-Baqarah ayat 132 yang artinya "Dan Ibrahim telah mewariskan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. "Ya anak-anaku, sesungguhnya allah telah memilih agama (Islam) bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim." ayat tersebut menunjukkan kewajiban orang tua dan masyarakat untuk memastika anak-anaknya mendapatkan pendidikan dan perlindungan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memainkan peran penting dalam memenuhi hak-hak tersebut.

Pembahasan mengenai pendidikan dan kekerasan akan selalu menjadi topik hangat dan diskursus panjang di tengah maraknya kasus radikalisme. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan tersusun, supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Sebuah kekuatan yang dinamis dalam kehidupan masing-masing individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya merupakan sebuah pendidikan.⁴

Penyelenggaran pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan anak agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa,

³ Sowiyah, *Manajemen Sekolah Ramah Anak Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020). Hal. 11.

⁴ Lenny Lenny Nuraeni, Andrisyah Andrisyah, and Rita Nurunnisa, "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (September 13, 2019): 20. 'Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 20 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>>. Hal. 3.

bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia. Untuk itu, sekolah penting untuk mengutamakan sistem pendidikan yang berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak, salah satunya dengan menciptakan sekolah ramah anak.⁵

Kekerasan yang terjadi dalam dunia pendidikan semakin meningkat setiap tahunnya. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa di tahun 2023 terdapat 1.478 kasus kekerasan terhadap anak. Selain itu, masih banyak kasus yang viral di media sosial yang tidak dilaporkan ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dari besarnya angka kasus kekerasan terhadap anak, tempat kejadian yang paling banyak dilakukan adalah di lingkungan pendidikan yaitu sejumlah 861 kasus, contohnya kasus perundungan dan penganiayaan siswa di SMP yang terjadi di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.⁶

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan sebuah Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang Manajemen Sekolah Ramah Anak yang diinternalisasikan di sekolah. Adapun penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting, melalui kontribusinya dalam program yang di jalankannya program ini memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik seperti sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Hasil riset yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan beberapa guru SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga diantaranya Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga, Guru Bimbingan

⁵ Moh Moh Dwi, Kurniyawan Sultoni, and Asep Sunandar, *Manajemen Sekolah Ramah Anak, JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, vol. 3, 2020. *Manajemen Sekolah Ramah Anak, JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2020. Hal. 4.

⁶ Tim Detik Jateng, "Motif Bullying di Cilacap hingga 2 Pelaku Jadi Tersangka", (<https://news.detik.com/berita/d-6957770/motif-bullying-di-cilacap-hingga-2-pelaku-jadi-tersangka>, Diakses pada 21 Maret 2024).

Konseling . Implementasi program sekolah ramah anak selalu ada dalam setiap pembelajaran yang di lakukan setiap harinya, karena program sekolah ramah anak juga kebanyakan sama dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila jadi dalam pengimplementasiannya sekolah lebih mudah dan efektif.⁷

Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sekolah juga selalu disiplin walaupun sekolah menerapkan program ramah anak bukan berarti sekolah memanjakan anak dan yang lainnya, sekolah tetap menjadi sekolah yang disiplin dan tertib peraturan, hanya saja cara disiplin kita yang berbeda dengan sekolah lainnya begitulah yang di sampaikan Ibu Trikanti Suliatyaningsih selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.⁸

Dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti telah menggambarkan bahwa SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga mempunyai keunggulan tersendiri dalam memanaj program sekolah ramah anak dan hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

B. Definisi Konseptual

Ada beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan klarifikasi untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikannya, penting untuk memperjelas terlebih dahulu istilah-istilah yang telah dikumpulkan oleh penulis. Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Manajemen

Menurut George R. Terry: “Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian atau pengawasan untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya

⁷ Wawancara Dengan Kriswinarti, (*Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga*) Pada Tanggal 16 Januari 2024 Pukul 10.05 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

⁸ Wawancara Dengan Trikanti Sulistyanyingsih, (*Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga*) Pada Tanggal 16 Januari 2024 Pukul 09.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

lainnya”. Manajemen merupakan kegiatan atau sebuah rangkaian kegiatan yang di kerjakan oleh dan untuk manusia. Rangkaian kegiatan tersebut adalah sebuah proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang menjadi ciri khas dengan tujuan memperoleh keberhasilan yang sebesar-besarnya, tujuan pendidikan ini tentunya tidak keluar dari tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan yang sudah di tetapkan oleh suatu negara, manajemen pendidikan adalah sebuah kegiatan atau rangkaian kegiatan yang merupakan proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.⁹ Manajemen sekolah ramah anak adalah serangkaian proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan sekolah yang aman, nyaman, sehat, bebas dari tindak kekerasan dan diskriminatif, bebas mengungkapkan pendapat, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas untuk tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁰

2. Program Sekolah Ramah Anak

Pengertian Program Sekolah Ramah Anak adalah suatu program yang diterapkan di satuan pendidikan formal, non formal, dan informal untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, bersih sehat, inklusif, dan menyenangkan bagi anak. Pengertian Program Sekolah Ramah Anak menurut Ngadiyo, adalah program sekolah yang tidak diskriminatifkan anak memberikan keamanan kepada anak menciptakan lingkungan yang sehat dengan mengikut sertakan orang tua anak dan masyarakat sekitar. Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan

⁹ Sowiyah, *Manajemen Sekolah Ramah Anak Teori & Praktik. Manajemen Sekolah Ramah Anak Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020). Hal. 20.

¹⁰ Moh Dwi, Sultoni, and Sunandar, *Manajemen Sekolah Ramah Anak*, vol. 3, p. . *Manajemen Sekolah Ramah Anak, JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2020. Hal. 7.

bertanggung jawab.¹¹ Beda halnya dengan Yulianto, yang dimaksud pendidikan ramah anak adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak dapat belajar dengan efektif di dalam suasana yang menciptakan rasa aman dan memberikan semangat.

Prinsip dasar dari pembentukan dan pengembangan sekolah ramah anak itu sendiri yang pertama adalah nondiskriminasi, kedua mengutamakan kepentingan terbaik bagi anak, yang ketiga kelangsungan hidup, dan perkembangan, selanjutnya penghormatan terhadap pandangan anak, dan yang terakhir adalah pengelolaan yang baik.

3. SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga adalah salah satu pendidikan pada jenjang menengah pertama di Karangreja, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya SMP Negeri 1 Karangreja berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 1 Karangreja, beralamat di Jl. Raya Karangreja, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah, dengan kode pos 53357. Pembelajaran di SMP Negeri 1 Karangreja dilakukan pada pagi hari. SMP Negeri 1 Karangreja memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016.

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga secara geografis terletak di tepi jalan raya yang menghubungkan kota Purbalingga dengan kecamatan Karangreja. Lingkungan sekitar SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga didominasi oleh permukiman penduduk dan lahan pertanian, selain itu juga berdekatan dengan beberapa fasilitas umum, seperti kantor kecamatan, pasar, dan terminal. SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga saat ini memiliki guru berjumlah 43 orang, dan 636 peserta didik

Hal menarik yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Melalui manajemen program sekolah ramah anak ini di harapkan

¹¹ Ngadiyo, "Menjelitkan Potensi Anak," *Homschooling, Majalah Embun* (2013). Hal. 3.

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga dapat mewujudkan program sekolah ramah anak dengan efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

Bagaimana Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana program manajemen sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya keilmuan dan pustaka pendidikan khususnya terkait dengan Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sekaligus menjadi panduan atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi masyarakat umum, penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan diskusi tentang bagaimana manajemen sebuah sekolah khususnya tingkat menengah pertama, dalam mewujudkan program sekolah ramah anak.
- 2) Bagi para stakeholder sekolah, penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk menganalisis manajemen pendidikan di sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak.

- 3) Bagi para pendidik sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan manajemen sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi penelitian, dengan hal tersebut, penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua yaitu kajian teori yang berisi tentang manajemen, manajemen program, dan sekolah ramah anak. Bab ketiga yaitu metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan teknik uji keabsahan data. Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Bab kelima berisi penutup yang memuat kesimpulan dari pembahasan dan kajian pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan peneliti dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara sistematis kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola. Pengelolaan ini dilakukan melalui proses yang di kelola berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan usaha melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau sekolah yang diantaranya terdiri dari manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses.¹

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh uhar suharsaputra mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.² Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.³

Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang manajemen, banyak definisi manajemen yang di ungkapkan tetapi sampai sekarang belum ada yang diterima secara universal karena pengertian manajemen

¹ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 2.

² Suharsaputra Uhar, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 6.

³ Torang S, *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 23.

begitu luas sehingga belum ada kesepakatan mengenai hal tersebut. Manajemen pada umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Usaha-usaha anggota dalam suatu organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Manajemen ini merupakan ilmu yang keberadaannya sangat penting karena dalam ilmu manajemen dipelajari seni mengelola organisasi, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain, serta seni dalam memimpin.⁵

Dalam islam sendiri manajemen disebut dengan idarah merupakan keadaan timbal balik. Idarah dalam makna umumnya adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat serta berguna.⁶

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah kegiatan yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian yang di lakukan dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan yang telah di rencanakan secara efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah sebuah karakteristik yang gunanya untuk membedakan tugas-tugas pokok yang harus di laksanakan dalam menyelesaikan kegiatan tertentu.⁷

Fungsi manajemen dalam sekolah umunya terbagi menjadi 4 fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan.

⁴ Jejen and Musfah, *Manajemen Pendidikan : Teori Dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 2.

⁵ Maspupah Ulpah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 19.

⁶ Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): Hal. 51–56.

⁷ Sowiyah, *Manajemen Sekolah Ramah Anak Teori & Praktik*. Hal. 17.

a. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatankegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Perencanaan adalah untuk mengkoordinasiakan sebuah kegiatan yang di akan di laksanakan dari masa sekarang untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan suatu organisasi. Perencanaan di buat sebelum sebuah kegiatan dilaksanakan. Perencanaan dalam manajemen merupakan suatu proses menetapkan tujuan organisasi, mengidentifikasi masalah yang ada dan yang kemungkinan akan terjadi, menganalisis situasi, menganalisis stakeholder dan menentukan tindakan untuk masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Merumuskan perencanaan sebagai penetapan apa saja yang harus dicapai, meliputi penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, biaya, dan program dalam suatu organisasi.⁹ Sedangkan menurut George R Terry perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan.¹⁰

Planning (perencanaan) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Ruang lingkup dalam kegiatan perencanaan diantaranya adalah melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan yang menjadi skala prioritas, menentukan tujuan organisasi, mengembangkan dasar-dasar teori terkait tujuan organisasi yang akan dicapai, menentukan alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi,

⁸ Usman, *Manajemen (Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal. 11.

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2022). Hal. 7.

¹⁰ George R Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hal. 8.

mengupayakan berbagai aktivitas dan kegiatan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan rencana menjadi tindakan, dan mengevaluasi hasil dari perencanaan.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi dari perencanaan adalah mengkoordinasikan rencana atau program yang akan dilaksanakan bersama supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebuah kegiatan membagi-bagi tugas kepada seluruh anggota hingga habis dan secara proposional. Pengorganisasian merupakan suatu proses yang menghubungkan individu atau kelompok dengan tugas/pekerjaan (*job desc*) yang sesuai dengan bidangnya agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹² Menurut George R. Terry pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam - macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang - orang (pegawai), terhadap kegiatan - kegiatan ini, penyediaan faktor - faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan menunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.¹³

Dengan begitu berarti pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakan sebagai suatu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.¹⁴ Prinsip dari pengorganisasian adalah memiliki tujuan yang jelas, mudah di pahami dan dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi. Struktur organisasi terdiri dari departementalis dan pembagian kerja. Departementalis merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja dalam suatu organisasi agar saling berkaitan dan

¹¹ Muhammad Najib, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016). Hal. 12.

¹² Muhammad Najib, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016). Hal. 12.

¹³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). Hal. 13.

¹⁴ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." Hal. 7.

dapat dikerjakan bersama. Sedangkan, pembagian kerja merupakan rincian tugas agar setiap individu atau kelompok bertanggungjawab untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Pengorganisasian adalah pembagian kelompok-kelompok kegiatan yang dibutuhkan ke dalam kelompok atau unit tertentu untuk mencapai tujuan, memberikan tugas kepada manajer untuk mengadakan pengelompokan yang telah dibentuk.¹⁵

Organizing (pengorganisasian) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pengorganisasian adalah untuk membagi tugas supaya, tugaterlaksana dengan efektif dan adil untuk seluruh anggota kelompok.

c. Fungsi Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah sebuah tahapan melakukan tujuan yang jelas sesuai apa yang telah di rencanakan di awal,¹⁶ Menurut George R. Terry pergerakan/ pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Fungsi pelaksanaan dalam sebuah manajemen adalah sebuah fungsi yang paling penting, melaksanakan kegiatan sesuai dengan napa yang dilaksanakan, tanpa sebuah pelaksanaan tidak ada organisasi yang dapat mencapai tujuannya.¹⁷

¹⁵ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen. Terj., J. Smith. D. F. M.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). Hal. 17.

¹⁶ Yasya Fauzan wakila, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, no. 1 (2021). Hal. 51.

¹⁷ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). Hal. 15.

Fungsi pelaksanaan juga sering disebut sebagai pengarahan (*Directing*), yaitu suatu proses memengaruhi individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk bekerjasama dan saling membantu serta mendukung dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara optimal. *Directing* merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan usaha pemberian bimbingan, saran, perintah, dan instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing agar tugas tersebut dapat terlaksana dengan baik dan terorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁸

Motivating (pelaksanaan) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Dari penjelasan di atas tergambar jelas bahwa fungsi pelaksanaan adalah mempengaruhi agar seseorang mampu melakukan kegiatan sesuai rencana awal, dan bekerja sesuai perintah.

d. Fungsi Pengawasan

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan organisasi, menentukan dan menganalisis berbagai faktor penyebab terjadinya penyimpangan dalam organisasi, serta menentukan pengambilan keputusan untuk menetapkan tindakan korektif yang perlu dilakukan.¹⁹ Menurut George R. Terry pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).²⁰ Pengawasan sering juga disebut pengendalian yaitu

¹⁸ Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2022). Hal. 8.

¹⁹ George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi. Terj., G. A. Ticoalu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hal. 9.

²⁰ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). Hal. 17.

mengadakan pemantauan atau koreksi sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan semula.²¹ Pengendalian, pengukuran atau perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat diselenggarakan.²²

Controlling (pengawasan) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.²³ Dalam islam controlling sendiri disebut dengan Ar-Riqobah yang maknanya ialah mengetahui kejadian-kejadian yang sebenarnya dengan ketentuan dan ketetapan peraturan, serta menunjuk secara tepat terhadap dasar-dasar yang telah ditetapkan dalam perencanaan semula. Untuk mencegah penyelewengan, penyalahgunaan wewenang dan semua bentuk kebocoran.²⁴

Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu fungsi perencanaan, dimana dalam fungsi tersebut kegiatannya adalah mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan, menganalisis situasi dan menganalisis stakeholder, selanjutnya fungsi pengorganisasian, yaitu kegiatan membagi-bagi tugas yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung dengan merata dan sesuai dengan porsinya, selanjutnya adalah fungsi pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dan yang telah di tugaskan, dan yang terakhir adalah fungsi pengawasan adalah kegiatan mengukur apakah program atau kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak.

²¹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 17.

²² Yaya Suryana, Dian Dian, and Siti Nuraeni, "Manajemen Program Tahfidz Al-Quran," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2019): Hal. 103–113.

²³ Muhammad Ridwan, "Implementasi Unsur-Unsur Dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantren Al-Hamidiah Sawanga Depok," *Skripsi UIN Syahrif Hidayatullah* (2009): Hal. 16.

²⁴ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." Hal. 10.

3. Unsur-Unsur Manajemen

Manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik baiknya maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer atau pimpinan biasanya menggunakan dengan istilah 6 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya:²⁵

a. Sumber Daya Manusia (*Man*)

Sumber daya yang harus ada guna menggerakkan bawahan/ memimpin, serta memberikan tenaga dan fikiran untuk tercapainya sebuah program yang telah direncanakan. Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

b. Keuangan (*Money*)

Sesuatu yang digunakan guna memperoleh sumber daya untuk mewujudkan sebuah program, keuangan atau disebut dengan modal. Modal di bagi menjadi dua, yaitu modal berupa tanah, bangunan, dan modal berupa uang atau terkadang sebuah pinjaman atau kas. Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Bahan Baku Produksi (*Materials*)

Aspek produksi yang terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, dan barang jadi.²⁶ Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan

²⁵ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996). Hal. 6.

²⁶ Novla Balianti, Nurul Asih Handayani, and Ellisya Apdinari, "Unsur-Unsur Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, Dan Pendekatan Dalam Manajemen Pendidikan," *Universitas Bengkulu* (2009): hal. 1.

digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

d. Peralatan (*Machines*)

Peralatan merupakan sebuah kebutuhan pokok yang berguna untuk memper lancar terwujudnya sebuah program yang telah di rencanakan. Mesijuga dapat diartikan sebagai suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

b. Metode (*Methods*)

Metode adalah sebuah cara yang biasanya dalam pendidikan terkait dengan cara guru menyampaikan pelajaran kepada para muridnya. Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

c. Pasar (*Market*)

Pasar dalam dunia pendidikan adalah sebuah lembaga dimana tempat bertemunya para stakeholder di lembaga tersebut. Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.²⁷

Jadi unsur-unsur manajemen ada 6 yaitu sumber daya manusia yang merupakan aset paling berharga dalam organisasi, keuangan meliputi seluruh dana ayng akan di gunakan, bahan baku produksi berupa semua barang yang akan di gunakan untuk mewujudkan tujuan awal, peralatan berupa mesin mesin atau semua barang yang akan membantu proses organisasi, metode

²⁷ Ridwan, "Implementasi Unsur-Unsur Dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawanga Depok." Hal. 27.

yang akan di gunakan untuk mewujudkan sebuah tujuan dan pasar atau sebuah sekolahan tempat bertemunya para *stakeholder*.

B. Manajemen Program

Manajemen berasal dari Bahasa Italia, *maneggiare* yang berarti mengendalikan, yang dalam makna istilah memiliki makna awal mengendalikan kuda. Kata ini dapat pengaruh dari Bahasa Prancis, *manage* yang berarti kepemilikan kuda (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari Bahasa Italia. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari Bahasa Inggris menjadi *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.²⁸

Secara umum, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumberdaya yang ada dalam organisasi melalui kerjasama sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁹ Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Sulastrri yang mendefinisikan manajemen dengan terperinci yaitu suatu seni mengatur yang meliputi proses, cara, tindakan tertentu seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien dengan dan melalui orang lain. Maka manajemen yang baik akan memberikan pandangan bagaimana langkah-langkah dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu :

1. Realisasi atau implementasi suatu kebijakan,

²⁸ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El- Bayan, 2012). Hal. 5.

²⁹ C Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Efektif Dan Efisien*. (Medan: Perdana Publishing, 2016). Hal. 15.

2. Terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan,
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.³⁰

Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program itu meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggara, dan lain sebagainya. Sedangkan manajemen program merupakan upaya menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan baik untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maupun untuk satuan dan jenis pendidikan.³¹

Program juga merupakan serangkaian aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok orang.³² Menjelaskan bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Kemudian dalam dunia pendidikan, program sangatlah membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun program tidak termasuk dalam pendidikan formal, akan tetapi program dapat berperan sebagai Pendidikan nonformal. Jika program tersebut dirangkai dengan manajemen yang baik dan jelas, maka tujuan pembelajaran atau program itu sendiri akan mudah terealisasi.³³

Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui

³⁰ Suharsimi Arikunto and Safruddin Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: PT Bumi Aksara, 2009). Hal. 4.

³¹ Sudjana S and Djudju H, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Falah Production, 2004). hal. 1-2

³² Ananda R and T R, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017). Hal. 17.

³³ Dalilan Aini et al., "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi," *Taqdir* 7, no. 2 (2022): Hal. 181–197.

pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.³⁴

Sedangkan menurut peneliti Manajemen Program adalah sebuah proses dimana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada saat tahap awal yaitu saat perencanaan.

C. Sekolah Ramah Anak

Kata ramah anak mulai marak dipakai setelah diadopsinya Hak-hak Anak oleh PBB yang kemudian diratifikasi oleh hampir seluruh anggota PBB pada tahun 1989. Sejarah Hak Anak sebagai turunan langsung dari Hak Asasi Manusia adalah salah satu kisah perjalanan panjang sejarah perjuangan hak asasi manusia. Setelah perang dunia II yang menyebabkan banyaknya anak-anak yang menjadi korban, pada tahun 1979 dibentuk sebuah kelompok kerja untuk merumuskan hak anak. Kelompok kerja ini kemudian merumuskan Hak-hak Anak yang kemudian pada tanggal 20 November 1989 diadopsi oleh PBB dan disahkan sebagai Hukum Internasional melalui konvensi PBB yang ditanda tangani oleh negara-negara anggota PBB.

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.³⁵ Anak juga merupakan bagian penting dalam keluarga dan masyarakat, karena merekalah generasi penerus yang akan membawa perubahan di masa depan. Adapun hak-hak anak meliputi:

1. Hak atas kehidupan dan tumbuh kembang: Meliputi hak untuk hidup, mendapatkan makanan bergizi, perawatan kesehatan, dan tumbuh secara optimal.

³⁴ Suryana, Dian, and Nuraeni, "Manajemen Program Tahfidz Al-Quran.", *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, Vol. 3. No 2 (2019). Hal. 103-113.

³⁵ Pemerintah Republik Indonesia [The Government of Republic of Indonesia], "Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak [Law No. 35 of 2014 on the Amendment to Law No. 23 of 2002 on Child Protection]," *UU Perlindungan Anak* (2014): 48, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.

2. Hak atas perlindungan: Meliputi perlindungan dari kekerasan fisik, seksual, dan emosional, eksploitasi anak, serta penelantaran.
3. Hak atas pendidikan: Meliputi hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan setara.
4. Hak untuk bermain: Meliputi hak untuk bermain, berkreasi, dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Sekolah Ramah Anak (SRA) itu sendiri sebagaimana dijelaskan dalam Permen PPPA pasal 1 dijelaskan bahwa, Sekolah Ramah Anak yang selanjutnya disingkat SRA adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, pedulidan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di Pendidikan. Sekolah Ramah Anak atau SRA merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Kementrian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA) No. 8 Tahun 2014 tentang kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA). Kebijakan ini dikeluarkan agar anak merasa aman dan terlindungi dari kekerasan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.³⁶ Kekerasan guru terhadap murid dapat ditinjau dari empat dimensi, yakni: Kekerasan Verbal, Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikologis, dan Kekerasan Profesionalisme.³⁷ Sekolah ramah anak tidak hanya terfokus pada penyelenggaraan proses pembelajaran yang menihilkan (menghilangkan) praktik radikalitas atau gaya represif terhadap anak didik, tetapi juga terhadap setiap kebijakan dari pengelola pendidikan

³⁶ Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 Pasal1,4.

³⁷ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi* (Jakarta: Media Grup, 2014). Hal. 147.

yang membuatnya kehilangan hak-hak fitri atau fundamentalnya sebagai subjek pendidikan.³⁸

Pembentukan dan pengembangan sekolah ramah anak didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Non-diskriminasi yaitu menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua;
2. Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik;
3. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak.
4. Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah.
5. Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.³⁹

Kebijakan Sekolah Ramah Anak memuat enam komponen yang dikembangkan dalam sekolah ramah anak. Keenam komponen tersebut adalah:

1. Kebijakan sekolah ramah anak.

Kebijakan sekolah ramah anak mencakup: Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), memiliki kebijakan anti kekerasan terhadap peserta didik, adanya mekanisme pengaduan dan penanganan kasus kekerasan, termasuk kejahatan seksual, dan melakukan berbagai upaya untuk melaksanakan kebijakan anti kekerasan terhadap peserta didik.

³⁸ Muhammad Abdul Latif, Muh Hasyim Rosyidi, and Rosyidatul Khoiriah, "Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan Sekolah Ramah Anak Berintegritas Pesantren," *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 02 (2021): Hal. 2.

³⁹ Heru Siswanto, *Manajemen Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 4 Pringsewu*, 2021. Hal. 26.

2. Pelaksanaan kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum meliputi: tersedia dokumen kurikulum di sekolah yang berbasis hak anak, perencanaan pendidikan yang berbasis hak anak, proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

3. Pendidikan dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak.

Untuk penerapan sekolah ramah anak seluruh komponen terkait harus terlatih tentang Hak-hak Anak . Komponen terkait tersebut adalah: kepala sekolah, guru, guru bimbingan konseling, petugas perpustakaan, tata usaha, penjaga sekolah, petugas keamanan sekolah, petugas kebersihan, komite sekolah, pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan orangtua/wali.

4. Sarana dan prasarana sekolah ramah anak.

Sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung terwujudnya sekolah ramah anak, sehingga sekolah harus: Memiliki kapasitas ruangan kelas yang sesuai dengan jumlah murid, memiliki peralatan belajar yang ramah anak, memiliki perabot yang ramah anak, memiliki saluran pembuangan air limbah yang tidak mencemari lingkungan, memiliki tempat cuci tangan, bangunan ramah anak dan aman bencana. Disamping itu juga harus tersedia: tempat pembuangan sampah di setiap kelas, pagar halaman yang tidak membahayakan, jalan lingkungan sekolah yang dilewati kendaraan bermotor dibuat zebra cross, dan ada petugas yang mengatur ketertiban lalu lintas di lingkungan sekolah.

5. Partisipasi anak.

Dalam pelaksanaan sekolah ramah anak perlu melibatkan peserta didik dalam berbagai hal yaitu: melibatkan peserta didik dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), melibatkan peserta didik dalam menyusun kebijakan dan tata tertip sekolah, mengikut sertakan perwakilan peserta didik sebagai anggota tim pelaksana sekolah ramah anak, memberdayakan peserta didik sebagai kader kesehatan, kesiapsiagaan, keselamatan, kenyamanan, keamanan, kelayakan satuan Pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, dan komite sekolah mendengarkan dan mempertimbangkan usulan peserta didik untuk

memetakan pemenuhan hak dan perlindungan anak, dan rekomendasi untuk RKAS guna mewujudkan sekolah ramah anak, serta peserta didik aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan dan pertanggung jawaban RKAS

6. Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.

Guna mendukung suksesnya program sekolah ramah anak perlu melibatkan berbagai pihak seperti: orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.⁴⁰

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa Sekolah Ramah Anak merupakan sekolah yang menjunjung tinggi atas hak-hak anak di sekolah. Hak-hak anak tersebut meliputi hak anak dalam memperoleh pendidikan, hak anak dalam memperoleh kenyamanan, keamanan, maupun kebebasan berekspresi selama berada dalam lingkungan belajar yang ramah, dan penuh kasih sayang yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak tanpa adanya diskriminasi.

D. Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP

Manajemen sekolah ramah anak adalah serangkaian proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan sekolah yang aman, nyaman, sehat, bebas dari tindak kekerasan dan diskriminatif, bebas mengungkapkan pendapat, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas untuk tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁴¹ Sekolah ramah anak merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan lembaga pendidikan di Indonesia sebagai upaya pencegahan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang melanggar hak anak, terutama ketika anak berada di sekolah. Adanya proses manajemen ini diharapkan dalam penerapan sekolah ramah anak dapat berjalan dengan baik. Penggunaan sumber daya secara

⁴⁰ Lenny N Rosalin, "Panduan Sekolah Ramah Anak," *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak* (2015). Hal42.

⁴¹ Alisa Alfina and Rosyida Nurul Anwar, "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2020): Hal. 36–47.

potensial memungkinkan terselenggaranya program sekolah ramah anak yang maksimal.

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan anak agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia. Untuk itu, sekolah penting untuk mengutamakan sistem pendidikan yang berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak, salah satunya dengan menciptakan sekolah ramah anak. Sekolah ramah anak adalah institusi yang mengenal dan menghargai hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, bermain, terlindung dari kekerasan dan diskriminasi, mengungkapkan pendapat dengan bebas, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas. Sekolah ramah anak lahir dari dua hal besar yaitu adanya amanat yang harus diselenggarakan oleh negara untuk memenuhi hak anak sebagaimana yang tercantum dalam Konvensi Hak Anak tahun 1990 dan adanya tuntutan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 54 Tentang Perlindungan Anak menerangkan bahwa-Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya. Satuan pendidikan dalam menerapkan sekolah ramah anak perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting setelah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD). Di jenjang ini, siswa akan diperkenalkan dengan berbagai mata pelajaran yang lebih spesifik dan mendalam, serta mulai membentuk karakter dan kepribadian yang mandiri. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk masa depan siswa. Dengan memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tepat dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan meraih kesuksesan di masa depan.

Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (atau sederajat). Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota, sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas Pendidikan kabupaten/kota.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen program sekolah ramah anak di SMP adalah serangkaian langkah-langkah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mewujudkan program sekolah yang bebas dari kekerasan di sekolah jenjang menengah pertama di mana, sekolah menengah pertama adalah sekolah yang siswanya sudah memulai membentuk karakter dan kepribadiannya masing-masing.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memperlihatkan suatu ikhtisar mengenai keterkaitan antara subjek penelitian dengan kajian sebelumnya, dengan tujuan menghindari duplikasi penelitian. Penelitian mengenai manajemen program sekolah ramah anak di sekolah jenjang menengah pertama masih relatif jarang diteliti, sehingga peneliti telah menemukan beberapa referensi yang dapat menjadi dasar kajian terkait teori-teori yang mendukung konsep manajemen program.

Beberapa literatur yang relevan meliputi:

Jurnal berjudul “*Penerapan Model Pendidikan Ramah Anak Dalam Mendukung Partisipasi Siswa*” yang ditulis oleh Tusriyanto, dkk, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan ramah anak di Madrasah Ibtidaiyah secara keseluruhan telah memfasilitasi partisipasi siswa dalam penataan ruang kelas, tempat duduk, majalah dinding; lomba untuk meningkatkan potensinya; memasukkan penilaian siswa sebagai alat untuk evaluasi kinerja guru; kebebasan berpendapat pada siswa; menyalurkan buah pikiran serta kreativitasnya. Selanjutnya, dibutuhkan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan ramah anak agar muncul inovasi-inovasi baru yang ditemukan oleh kepala sekolah/madrasah, guru, orang tua, peserta didik, masyarakat serta pihak terkait yang memiliki komitmen untuk terus maju dan tidak sebatas pada deklarasi saja. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti, persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas sekolah ramah anak tetapi jenjang sekolah yang diteliti berbeda, perbedaan yang lainnya tertelak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini fokus pada penerapan sekolah ramah anak, sedangkan peneliti memfokuskan pada manajemen sekolah ramah anak.⁴²

Jurnal yang berjudul “*Implementasi program sekolah berbasis ramah anak di SMP Negeri 2 tuban*” yang ditulis oleh Selvi Putri Cornivia dan I Made Suwanda penelitian ini menyimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Tuban sudah mengimplementasikan program sekolah berbasis ramah anak. Implementasi program tersebut dalam tahap perencanaan meliputi Melakukan rapat dengan tim membentuk tim urusan dengan bapak ibu guru, membentuk tim pelaksana sekolah ramah anak untuk memudahkan koordinasi. Pada tahap pelaksanaan meliputi melakukan kerja sama dengan pihak terkait misalnya dinas pendidikan, dinas sosial, dinas kesehatan, fasilitator yang faham akan sekolah ramah anak dan kerja sama antar sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sudah terlatih hak anak dengan baik, sekolah memiliki kebijakan anti kekerasan,

⁴² Tusriyanto Tusriyanto et al., “Penerapan Model Pendidikan Ramah Anak Dalam Mendukung Partisipasi Siswa,” *Elementary : jurnal ilmiah pendidikan dasar* 8, no. 1 (April 30, 2022): 51. Hal. 10-13.

perbaikan sarana dan prasarana, membentuk satgas sekolah ramah anak yang beranggotakan siswa di SMP Negeri 2 Tuban, memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan bakat minat, menerapkan disiplin positif, menerapkan konsep BARIISAN (Bersih, Aman, Ramah, Indah, Inklusif, Sehat, Asri, Nyaman). Pada penelitian ini fokus penelitian lebih kepada bagaimana implementasi program sekolah ramah anak, sedangkan fokus penelitian peneliti lebih berfokus pada bagaimana manajemen program sekolah ramah anaknya. Persamaan penelitian ini terletak pada program sekolah ramah anak yang digunakan sebagai jembatan penghubungnya.⁴³

Skripsi berjudul “*Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta*” yang ditulis oleh latifa sandra kartika, hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sekolah adalah proses kegiatan kerjasama manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Perlunya berbagai komponen-komponen dalam manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan sekolah. Ada tujuh komponen manajemen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam hal ini manajemen sekolah ramah anak yang berbasis nilai nilai islami yang meliputi manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, dan manajemen layanan khusus. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti, persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas sekolah ramah anak dan tingkat sekolah yang diteliti sama di tingkat SMP, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini fokus pada manajemen sekolah ramah anak yang berbasis nilai-nilai islami, sedangkan peneliti memfokuskan pada manajemen sekolah ramah anaknya saja.⁴⁴

Skripsi yang berjudul “*Manajemen Program Kegiatan Keagamaan untuk Pembentukan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU Darmakradanenan Kecamatan*

⁴³ Selvi Putri Cornivia, "Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Di SMP Negeri 2 Tuban", *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10.3 (2022).

⁴⁴ Latifa Sandra Kartika et al., “Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai- Nilai Islami Di Sdit Nur Hidayah Surakarta” (2019).

Ajibarang Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Farhan Wahyu Santoso, di mana diskripsi tersebut di jelaskan bahwa Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen program kegiatan keagamaan untuk pembentukan karakter siswa di MI Ma’arif NU Darmakradenan yang telah peneliti paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen program kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik. Keempat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi, telah dengan baik dilaksanakan dengan tahapan yang runtut dan berkesinambungan. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama meneliti tentang manajemen program hanya saja jenis programnya yang berbeda dan juga tingkatan sekolah yang di teliti juga berbeda.⁴⁵

Jurnal yang berjudul Sekolah Ramah Anak terhadap Pengembangan Sosio-Emosional Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta yang ditulis oleh Muhammad Majdi dkk. Yang membahas bahwa Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta telah berjalan dengan baik dengan tahap pelaksanaannya meliputi berbagai kebijakan yang sesuai yang diharapkan. Kontribusi yang didapatkan dari implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam pengembangan sosio-emosional anak usia dasar adalah siswa di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta lebih dapat menghargai orang lain, lebih bisa mengontrol emosi, responsif serta murah hati, menanggapi dengan positif, terikat pada figur orang tua, lebih peduli sosial, keinginan untuk meniru temannya, dapat memainkan permainan yang memakai aturan dan menciptakan permainan sendiri, sampai anak lebih suka bekerjasama dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. Persamaan penelitian ini adalah sama sama mengangkat tema tentang sekolah ramah anak hanya saja peneliti mendalami penelitiannya tentang manajemennya sedangkan jurnal ini hanya tentang implementasinya saja.

Jurnal yang berjudul Pencapaian Indikator Sekolah Ramah Anak Pada Paud di kecamatan Majauleng kabupaten Wajo yang di tulis oleh rismanyani yang

⁴⁵ Farhan Wahyu Santoso, “*Manajemen Program Kegiatan Keagamaan untuk Pembentukan Karakter Siswa di MI Ma’arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*,” (2024).

isi dari jurnal tersebut menggambarkan bahwa Penerapan komponen-komponen pendidikan ramah anak yang memuat berbagai macam indikator didalamnya berdasarkan panduan penerapan pendidikan ramah anak pada peraturan Menteri Pemberdayaan dan Perlindungan Anak, berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran bahwa sekolah TK Negeri Pembina Desa Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo 4 komponen pendidikan ramah anak yang pertama komponen kebijakan sekolah memenuhi 7 indikator, komponen pelaksanaan kurikulum memenuhi 7 indikator, komponen pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak anak memenuhi 2 dari 7 indikator, komponen sarana prasarana memenuhi 13 dari 16 indikator disertai beberapa bukti-bukti yang peneliti dpsa. Sedangkan penerapan komponen pendidikan ramah anak sekolah TK PGRI Totengrijarangi Kelurahan Paria Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo yang pertama yaitu komponen kebijakan sekolah mencapai 2 dari 7 indikator, komponen pelaksanaan kurikulum memenuhi 7 indikator, komponen pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak anak memenuhi 1 dari 7 indikator, komponen sarana prasarana memenuhi 13 dari 16 indikator. Jurnal tersebut sama sama membahas tentang sekolah ramah anak hanya saja jurnal ini lebih intens terhadap indikator indikator dari sekolah ramah anak yang jumlahnya ada 6, dalam jurnal tersebut indikator 6 tersebut di uraikan lagi secara detail sedangkan dalam skripsi yang peneliti tulis hanya membahas indikator sekolah ramah anak secara garis besarnya saja yang jumlahnya hanya 6.⁴⁶

⁴⁶ Muhammad Majdi and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Sekolah Ramah Anak Terhadap Pengembangan Sosio-Emosional Anak Di Sd Negeri Ngupasan Yogyakarta," *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2021): 1.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul manajemen program sekolah ramah anak ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*) sehingga seluruh proses penggalan, penyajian, dan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan perspektif konstruktivis. Dalam pendekatan ini, peneliti memahami makna dan interpretasi masyarakat dalam berbagai konteks.² Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dunia nyata. Dimana peneliti terlibat ke lapangan atau lokasi penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan langsung ke lapangan karena dalam proses komunikasi data lapangan untuk sendirinya menyediakan informai yang lebih kaya atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi langsung.³ Penelitian ini dilakukan melalui interaksi intens atau panjang durasinya dengan partisipan dalam suatu keadaan naturalistik guna melakukan investigasi atas kehidupan sehari-hari dari setiap individu, kelompok, masyarakat atau organisasi.⁴

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata⁵ adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 17.

² Sharan B, Merriam, and Associates, *Qualitative Research* (New York: Jossey-Bass, 2002). Hal. 4.

³ M.A.Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal. 11.

⁴ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook" (Arizone: SAGE Publications, 2014), Hal. 28.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal. 60.

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan penguraian atau penggambaran secara tertulis yang sesuai dengan kenyataan di lapangan tanpa menggunakan data angka atau statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yakni keadaan gejala yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil fokus di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga, tepatnya di Jl. Raya Karangreja, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah, dengan kode pos 53357.

a. Profil SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga adalah salah satu pendidikan pada jenjang menengah pertama di Karangreja, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya SMP Negeri 1 Karangreja berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga, beralamat di Jl. Raya Karangreja, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah, dengan kode pos 53357. Pembelajaran di SMP Negeri 1 Karangreja dilakukan pada pagi hari. SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016.

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). Hal. 234.

Dengan akreditasi A, sekolah ini telah membuktikan kualitas pendidikan yang tinggi. Dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan lapangan olahraga, SMP Negeri 1 Karangreja menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Kurikulum yang diterapkan mengikuti perkembangan zaman, dipadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki minat dan bakat yang terarah. Prestasi yang diraih oleh siswa dan guru menjadi bukti nyata bahwa SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi para siswanya.

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga secara geografis terletak di tepi jalan raya yang menghubungkan kota Purbalingga dengan kecamatan Karangreja. Lingkungan sekitar SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga didominasi oleh permukiman penduduk dan lahan pertanian, selain itu juga berdekatan dengan beberapa fasilitas umum, seperti kantor kecamatan, pasar, dan terminal. SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga saat ini memiliki guru berjumlah 43 orang dan 636 peserta didik.

b. Visi Misi dan tujuan SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Visi SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga ialah “Terwujudnya peserta didik yang beriman, mandiri, berdaya saing dan peduli lingkungan.” Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan keimanan dan keyakinan masing masing secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan serta menumbuhkan keteladanan bagi semua warga sekolah.
- 2) Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi dan mengembangkan refleksi diri

- 3) Menumbuhkembangkan wawasan, sehingga dapat bersaing dengan perkembangan jaman
- 4) Memelihara lingkungan yang bersih, indah, aman, dan nyaman dalam rangka menuju sekolah sehat dan berbasis lingkungan.

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Karangreja sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
- 2) Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, berlandaskan pada pengalaman, dan demokratis.
- 4) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar di lingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 5) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.
- 6) Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong royong, Kreatif, Bernalar Kritis, Mandiri.⁷

C. Kekhasan SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga membunyai fokus pada kesejahteraan dan kenyamanan siswanya yaitu melalui pembelajaran yang menyenangkan seperti penggunaan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan untuk mengurangi stres siswa, tersedianya konseling seperti tersedianya layanan konseling untuk membantu siswa

⁷ “Hasil Dokumentasi Visi Misi Tujuan SMP N 1 Karangreja Pada 11 September 2024,”.

mengatasi masalah pribadi atau akademik, mempunyai program kesehatan sekolah yang memadai, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan penyediaan fasilitas sanitasi yang bersih dan mempunyai keamanan lingkungan sekolah yang aman dan terbebas dari kekerasan, baik fisik maupun verbal.

SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga juga sangat mengedepankan partisipasi aktif siswa seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang aktif dan memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan mengembangkan diri, Beragam kegiatan ekstrakurikuler yang menarik minat siswa dan mengembangkan bakat mereka, adanya forum diskusi atau musyawarah siswa untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan aspirasinya.⁸

Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga juga telah lama menerapkan program sekolah ramah anak yaitu mulai dari tahun 2017, dan SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga memiliki kebijakan yang mendukung sekolah ramah anak, melaksanakan program anti-bullying dan kekerasan, melindungi hak-hak anak, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak.

2. Waktu Penelitian

Adapun lama waktu penelitian dua bulan penelitian dilaksanakan pada bulan agustus, dan september 2024. Pelaksanaan dari penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta penyusunan laporan akhir penelitian. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan perencanaan topik penelitian, penyusunan proposal, dan instrumen penelitian, serta mengajukan surat izin penelitian, pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan penelitian melalui observasi, dokumentasi

⁸ Wawancara Dengan Kriswinarti, (*Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga*) Pada Tanggal 16 Januari 2024 Pukul 10.05 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

dan wawancara, pada tahap laporan akhir penelitian, peneliti membuat laporan akhir dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian mencakup isu atau variabel yang dianalisis dalam suatu penelitian. Objek ini menjadi fokus data penelitian, yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk subjek penelitian dan sumber lain yang dapat memberikan dukungan atau memperkuat data penelitian tersebut.⁹ Dalam skripsi ini, objek penelitiannya adalah manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Objek ini akan diteliti melalui metode penelitian yang telah ditentukan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen program sekolah ramah anak yang diterapkan di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga tersebut.

Sedangkan Subjek penelitian mengacu pada individu-individu yang akan menjadi sumber informasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai masalah atau topik penelitian.¹⁰ Adapun subjek sebagai responden atau narasumber dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab penuh yang terjadi di sekolah. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga ialah ibu Trikanti Sulistyaningsih, S.Pd., M.H. yang dalam konteks ini yang akan ditelaah adalah informasi atau data terkait dengan kebijakan program sekolah ramah anak yang diterapkan di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

2. Guru

Peneliti akan menggali informasi dari guru, karena guru yang menjadi pelaksana di program sekolah ramah anak yang diterapkan di SMP Negeri 1

⁹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019). Hal. 71.

¹⁰ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, Ed. Oleh Ruslan Dan Moch. Mahfud Effendi (Sukabumi: Jejak, 2017). Hal. 152.

Karangreja Purbalingga. Guru yang dimaksud adalah guru yang terlibat dalam program sekolah ramah anak.

3. Siswa

Siswa yang dianggap telah menerapkan program sekolah ramah anak. Sejauh yang akan peneliti tanyakan, apa yang mereka dapatkan di sekolah, bagaimana mereka menaati program sekolah ramah anak yang berjalan dengan efektif. Siswa adalah salah satu subjek yang berdampak langsung terhadap keberhasilan dari program sekolah ramah anak.

4. Orang tua.

Orang tua yang dianggap sebagai seorang pengawas untuk evaluasi di program sekolah ramah anak, karena orang tualah yang sudah tentu bertemu anak dan mengetahui perubahan sikap anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan telaah dokumen.

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang otentik dan mandiri serta sangat berguna untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Aspek yang dapat menjadi dapat beragam tergantung pada topik penelitian yang tengah dijalankan. Ini mencakup aspek-aspek seperti karakteristik individu, interaksi antar individu, kegiatan manusia atau penggunaan alat, dan kondisi fisik di lokasi penelitian. Saat melakukan observasi lapangan, seseorang terlibat dalam serangkaian tindakan seperti pengamatan visual dan pendengaran, sambil melakukan klarifikasi terhadap apa yang telah diamati. Untuk memperoleh data tersebut, dilakukan proses yang sesuai dengan

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 1st Edn* (Yogyakarta: cv Pustaka Ilmu Group, 2020). Hal. 21.

realitas dan sudut pandang partisipan. Dalam hal pengumpulan data, teknik observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif (participant observation) dan observasi non partisipatif (non participant observation).¹²

Metode observasi ini akan peneliti gunakan untuk mengamati dan mencatat fakta-fakta yang terjadi secara langsung, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap objek atau fenomena yang di amati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti mempunyai keleluasaan melakukan observasi di dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga, dengan terlibat dan mengambil peran di dalam setiap kegiatannya. Dalam ranah observasi, segala fenomena yang teramati terkait dengan fokus dan konteks penelitian didokumentasikan dan dicatat sehingga didapat data tentang manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan penelitian pendahuluan atau penggalian data penelitian untuk memperdalam penelitian.¹³ Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau setidaknya informasi dan atau keyakinan pribadi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah suatu metode proses wawancara yang mengikuti panduan wawancara yang telah dikembangkan berdasarkan topik-topik tertentu.

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna, nilai, dan pandangan para informan. Dalam metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, namun lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur di mana pertanyaan-pertanyaan utama yang diajukan mengikuti garis besar objek penelitian,

¹² Bill Gilham, *Case Study Research Methods* (Cornwell: Continuum, 2000). Hal. 45.

¹³ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 18.

tetapi memberikan fleksibilitas dalam pengembangan pertanyaan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara ini adalah peneliti memperoleh informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan dari pihak-pihak yang menjadi responden atau konsultan dalam penelitian ini.

Proses wawancara dimulai dengan menetapkan jadwal wawancara dengan informan. Saat wawancara berlangsung, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan panduan wawancara. Selain itu, peneliti dapat menambahkan pertanyaan tambahan untuk mendalami informasi lebih lanjut. Informasi yang diperoleh dari wawancara dicatat oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel, sementara poin-poin penting yang disampaikan oleh informan juga dicatat secara tertulis.

Proses wawancara pada masing-masing subjek penelitian dapat bervariasi. Beberapa subjek mungkin hanya menjalani satu sesi wawancara, sementara yang lainnya mungkin melibatkan lebih dari satu sesi, tergantung pada sejauh mana informasi yang diperoleh telah cukup jelas dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara dengan setiap subjek penelitian dapat memiliki pola yang berbeda, baik yang hanya melibatkan satu sesi wawancara atau lebih, tergantung pada tingkat kejelasan informasi yang diberikan dan sejauh mana data yang dibutuhkan oleh peneliti telah terpenuhi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan, peristiwa masa lalu. Teknik dokumentasi untuk penggalian data dapat berupa tulisan, gambar, karya, catatan harian, biografi, profil, peraturan, kebijakan, foto, sketsa, rekaman dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini melengkapi teknik observasi dan wawancara.¹⁴ Adapun data dokumen yang akan diambil oleh peneliti yaitu data siswa, data profil sekolah, dokumentasi kegiatan, dan program sekolah, serta rekam

¹⁴ Bill Gilham, *Case Study Research Methods* (Cornwell: Continuum, 2000). Hal. 246.

catatan peneliti selama proses penggalan data dengan teknik observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

Teknik dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mencari informasi tambahan terkait peristiwa yang telah terjadi, dan melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah menjalankan proses analisis data. Tahap analisis data menjadi aspek yang sangat krusial dalam penelitian kualitatif. Peneliti melaksanakan proses analisis ini dengan tujuan mengelola, menyintesis, dan mengidentifikasi pola dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis ini dapat kemudian disampaikan kepada pihak lain untuk memberikan pemahaman yang lebih baik.¹⁵ Teknik analisis yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tehnik analisis Miles and Huberman, adapun tahapan tehnik analisis tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁶ Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Redukasi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Proses ini terjadi terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini reduksi data meliputi memilah, meringkas dan menyederhanakan hasil pengumpulan data sesuai dengan focus penelitian, sedangkan data yang tidak digunakan dalam penelitian akan disimpan dan dapat digunakan untuk topik penelitian lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

¹⁵ M.A.Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal. 6.

¹⁶ M.A.Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal. 7.

Setelah selesai mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data (reduksi data). Setelah tahap ini selesai, peneliti dapat dengan mudah melakukan proses pemahaman terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan. Uraian singkat peneliti mendeskripsikan data agar lebih mudah dipahami, secara detail dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan/ validasi. Proses inilah yang dilakukan peneliti ketika mereka memahami atau menginterpretasikan data yang telah ditunjukkan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dalam hal penelitian ini, kesimpulan awal atau hipotesis penelitian masih dapat berkembang dan berubah dengan ditemukannya data baru yang lebih empiris dan kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian. Namun, jika data yang ditemukan memang sesuai dengan kesimpulan atau hipotesis awal penelitian, maka kesimpulan akhir sama kemungkinannya dengan kesimpulan atau hipotesis awal penelitian. Perlu digaris bawahi bahwa hal tersebut tentu harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.¹⁷

F. Uji Keabsahan Data

Validitas data atau bisa disebut dengan keabsahan data sangat penting dalam proses penelitian. Ketersediaan data dalam konteks penelitian kualitatif akan menentukan tingkat akurasi penelitian yang dilakukan. Agar kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini akurat dan dapat diinterpretasikan, maka peneliti melakukan uji validitas data mengenai manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Dalam konteks

¹⁷ B Miles, Huberman, and Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.". Hal. 7-8.

penelitian kualitatif, validitas data menjadi penentu sejauh mana keakuratan penelitian tersebut.¹⁸

Adapun teknik verifikasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk menguji kredibilitas, didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda.¹⁹ Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menyelaraskan data observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam triangulasi ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi temuan penelitian, memperbaiki kesalahan sumber data, secara sukarela memberikan informasi tambahan termasuk informan dalam bidang studi, menciptakan kesempatan untuk meringkas sebagai langkah awal dalam menganalisis data. dan mengevaluasi validitas kecukupan keseluruhan data yang terkumpul.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal. 333.

¹⁹ Al Fansyur, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *jurnal historis* (2020). Hal. 27.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Ragam Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). Hal. 151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Pemaparan akan dimulai dengan menjelaskan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau implementasi serta pengawasan program sekolah ramah anak. Dalam hal ini hasil penelitian dan pembahasan dilaksanakan secara beriringan.

A. Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga dalam prosesnya menggunakan langkah-langkah yang dilakukan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan.¹ Hal tersebut sejalan dengan proses perencanaan yang terjadi di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga , seperti yang di ungkapkan oleh ibu Trikanti Sulistyaningsih, selaku Kepala Sekolah:

“Pertama tentunya menentukan tujuan, lalu mengadakan rapat intern sekolah, pertemuan dan menyusun program sekolah dengan komite serta orang tua, serta menyusun anggaran yang terkait dengan program yang telah di rencanakan bersama”²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti di lapangan, berikut penerapan perencanaan di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga dalam rangka terlaksananya program sekolah ramah anak adalah:

¹ Terry and Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. Hal. 8.

² “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,”.

a. Menentukan tujuan

Langkah pertama dalam perencanaan untuk terwujudnya sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga yaitu dengan menentukan tujuan. Adanya tujuan lembaga pendidikan itu sangat penting karena bisa menjadi langkah dan tindakan sebagai acuan sehingga lembaga pendidikan bisa mengembangkan dan mencapai tujuan dengan terarah. Tujuan SMP Negeri 1 Karangreja dalam mengadakan program sekolah ramah anak adalah agar terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman dan aman seperti yang ada di misi SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sendiri.³

Dari hasil analisis dokumentasi peneliti dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang pertama adalah menentukan tujuan yang dimana tujuan tersebut di ambil dari Misi SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

b. Menentukan program kegiatan/ Menyusun rencana aksi

Menentukan program kegiatan adalah sebuah langkah untuk mempermudah program apa saja yang akan dilaksanakan untuk program sekolah ramah anak. Seperti yang dikatakan ibu kepala sekolah sebagai berikut:

“Program sekolah ramah anak yang ada di SMP Negeri 1 Karangreja itu banyak, diantaranya ada proses pembelajaran yang menerapkan disiplin positif, bebas rokok atau NAPZA, pemenuhan hak anak, sarpras yang aman, menjaga kebersihan dan Kesehatan, terus anti kekerasan, sama kita juga ada kantin makan sehat atau jajan sehat”⁴

Di SMP Negeri 1 Karangreja terdapat beberapa program kegiatan yang mendukung sekolah ramah anak. Adapun program kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran menerapkan disiplin positif/ tanpa kekerasan

³ “Hasil Dokumentasi Visi Misi Tujuan SMP Negeri 1 Karangreja Pada 11 September 2024,”.

⁴ “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyarningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

- 2) Bebas rokok/ NAPZA
- 3) Pemenuhan hak anak
- 4) SARPRAS yang aman
- 5) Menjaga kebersihan dan Kesehatan
- 6) Anti kekerasan
- 7) Makan sehat

Hasil analisis peneliti dari paparan di atas adalah perencanaan program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja berjalan secara menyeluruh dengan kepala sekolah, perwakilan guru, TU, komite, dan orang tua siswa serta perumusan program-program dan tujuan direncanakan secara sistematis, terbuka, melibatkan semua, dan bertanggung jawab. Langkah-langkah yang ditempuh juga sudah sejalan dengan komponen sekolah ramah anak.

c. Menyusun anggaran

Menyusun anggaran adalah sebuah proses merinci rencana-rencana yang telah ditetapkan dalam bentuk angka, fungsi dari menyusun anggaran adalah untuk menunjukkan berapa banyak uang/ dana yang akan digunakan untuk program sekolah ramah anak.

“Masalah anggaran kami itu hanya memaparkan program dan jumlah dana yang sekolah dapatkan dari BOS, selebihnya orang tua langsung yang mengelola bersama komite”⁵

Dari wawancara di atas disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga melakukan proses penyusunan anggaran secara terbuka, bahkan orang tua ikut serta secara langsung dalam penyusunan anggaran yang di damping komite sekolah.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur, tugas, dan tanggung jawab yang terorganisir secara efisien untuk mencapai tujuan

⁵ Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

pendidikan. Hal ini meliputi pembentukan tim dan pembagian tugas untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas. Proses ini akan berdampak besar bagi berlangsungnya program kegiatan yang dijadikan program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja. Proses pengorganisasian ini mensyaratkan agar masing-masing anggota melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan wewenang yang telah ditentukan.

“Pengorganisasiannya ya tentunya pertama menyusun tim, setelah tim itu terbentuk lalu membagi tugas ke anggota tim tersebut dimana kalo di sekolah kita itu ada TPPK (tim pencegahan dan penanganan kekerasan)”⁶

Berdasarkan wawancara dengan ibu kepala sekolah maka dapat di gambarkan bahwa pengorganisasian program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja dilakukan secara komperatif, melibatkan banyak pihak, dan melibatkan langkah-langkah terpadu, proses tersebut terdiri dari:

a. Pembentukan tim

Pembentukan tim adalah langkah menyatukan beberapa individu menjadi sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama, karena dengan pembentukan tim/ kelompok sebuah organisasi akan lebih mudah, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan sesuai dengan apa yang di tergetkan di awal.

“Pembentukan timnya ya kita awal mulanya rapat dulu, lalu di situ kita baru membentuk tim, dimana TPPK itu terdiri dari guru, TU, komite, dan orang tua siswa, yang tentunya itu semua masih dalam tanggung jawab saya”⁷

Ibu Trikanti Sulistyaningsih selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa tim yang bergerak di program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja yaitu Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK)

⁶ Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

⁷ “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

yang terdiri dari perwakilan guru, TU, komite, orang tua siswa, dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab.

Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga terdiri dari lima orang dimana dari perwakilan unsur guru ada Faizal fatron N., S.Pd. Sebagai Koordinator, Kriswinarti, S.Pd. Sebagai anggota, perwakilan dari unsur tenaga pendidik ada Suwanto sebagai anggota, perwakilan unsur komite sekolah ada Adi Mubyarto sebagai anggota dan dari unsur perwakilan orang tua ada Kalimah sebagai anggota juga.⁸

Dari analisis dokumen yang peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa di SMP Negeri 1 Karangreja sudah terdapat Tim khusus untuk mensukseskan program sekolah ramah anak dimana tim tersebut di juluki dengan TPPK (Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan).

b. Pembagian tugas

Pembagian tugas adalah kegiatan membagi tugas atau tanggung jawab kepada seluruh anggota tim/ kelompok hingga habis secara adil dan sesuai dengan proporsinya, dimana tugas Tim Pencegaha dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan SMP Negeri 1 Karangrea adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan usulan/ rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala satuan Pendidikan
- 2) Memberikan masukan / saran kepada kepala satuan Pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di suatu Pendidikan
- 3) Melaksanakan sosialisasi kegijakan dan program terkait pencegahan bersama dengan satuan Pendidikan
- 4) Menerima dan menindak lanjuti dugaan kekerasan
- 5) Melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan satuan Pendidikan
- 6) Menyampaikan satuan Pendidikan

⁸ “Hasil Dokumentasi SK. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga Tentang TPPK Pada Tgl 27 September 2024 Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

- 7) Menyampaikan pemberitahuan kepada orang tua/ wali peserta didik yang terlibat kekerasan
- 8) Memeriksa laporan dugaan kekerasan
- 9) Memberikan rekomendasi sanksi kepada kepala satuan Pendidikan berdasarkan pemeriksaan
- 10) Mendampingi korban dan/ pelapor kekerasan di lingkungan satuan Pendidikan
- 11) Memfasilitasi pendampingan oleh ahli atau layanan lainnya yang dibutuhkan korban, pelapor, dan/ atau saksi
- 12) Memberikan rujukan bagi korban ke layanan sesuai dengan kebutuhan korban kekerasan
- 13) Memberikan rekomendasi Pendidikan anak dalam hal peserta didik yang terlibat kekerasan merupakan anak yang berhadapan dengan hukum
- 14) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas Pendidikan melalui kepala satuan Pendidikan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dari banyaknya tugas di atas tentunya akan di bagi secara rata kepada bidangnya masing-masing di mana, SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga mempunyai satgana yang akan pelaksanaan tugas di atas. Susunan satgana Pencegahan dan Penanganan Kekerasan SMP Negeri 1 Karangreja di ketuai oleh Faizul Fatron N., S.Pd. dan terdapat dua sekretaris yaitu Suwanto dan Kriswanti, S. P., di dalam satgana tersebut juga terdapat lima bidang yaitu Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Fisik, Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Psikhis, Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perundungan, Bidang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, dan yang terakhir Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Diskriminasi dan Toleransi,

dimana di setiap bidangnya terdapat koordinator dan 3 orang anggota untuk membantu pelaksanaannya.⁹

Dari hasil analisis dokumen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengorganisasian tahap akhir yaitu pembagian tugas, di mana seluruh anggota tim TPPK akan mendapatkan tugas sesuai dengan proporsinya, dan tim tersebut terdiri dari 23 anggota yang terbagi dari satu ketua, dua sekretaris, dan lima bidang di mana setiap bidangnya terdapat satu koordinator dan 3 anggota.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahapan penting di dalam sebuah proses organisasi yang melibatkan pelaksanaan rencana dan keputusan yang telah dibuat sebelumnya. Ini melibatkan koordinasi, delegasi, dan supervisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh individu atau tim. Pelaksanaan mencakup penerapan sumber daya, pengaturan proses, serta menangani masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan. Hal ini memastikan bahwa kegiatan atau program tercapai dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, proses pelaksanaan program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja yaitu:

a. Proses pembelajaran menerapkan disiplin positif/ tanpa kekerasan

Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Karangreja itu berbeda dengan sekolah lain pada umumnya, dimana SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sangat menjunjung tinggi disiplin positif tetapi tanpa kekerasan.

Beberapa keharusan guru saat mengajar agar terciptanya proses pembelajaran yang positif diantaranya adalah :

- 1) Guru memanggil murid dengan menyebut namanya
- 2) Guru menyampaikan harapan positif terhadap kelas
- 3) Guru melakukan aktifitas yang mencairkan suasana kelas

⁹ “Hasil Dokumentasi Keputusan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga Nomor: 920/ 27.a/ 2003,” .

- 4) Guru mengelompokkan murid dengan menyampaikan tujuannya pada murid
- 5) Guru menyediakan beragam peran dalam kelompok agar semua anggota terlibat aktif
- 6) Guru mengajak murid untuk berinteraksi dan berperan aktif dalam kelompok
- 7) guru membuat kesepakatan kelas yang di setuju semua murid dan ditempelka di kelas
- 8) guru mengajak murid untuk mengingat kesepakatan kelas yang telah di sepakati
- 9) guru mengajak murid menilai seberapa efektif pelaksanaan kesepakatan kelas

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan guru saat mengajar agar terciptanya proses pembelajaran yang positif diantaranya adalah:

- 1) guru tidak boleh memanggil murid dengan sebutan yang merendahkan
- 2) guru tidak boleh menceritakan keluhan atau persoalan sekolah
- 3) guru tidak boleh langsung mengajar tanpa mengkondisikan suasana kelas
- 4) guru tidak boleh mengabaikan dinamika yang terjadi dalam satu atau lebih kelompok
- 5) guru tidak boleh melakukan pengelompokan yang sama secara terus menerus
- 6) guru tidak boleh membiarkan murid melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran
- 7) guru tidak menyebutkan kesepakatan kelas ketika menegur murid
- 8) guru tidak boleh melanggar kesepakatan kelas tanpa mengakuinya

- 9) guru tidak boleh menetapkan aturan kelas tanpa mendiskusikan dengan murid.¹⁰

Dari hasil analisis dokumentasi yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran menerapkan disiplin positif/ tanpa kekerasan di SMP Negeri 1 Karangreja di lakukan dengan membuat beberapa keharusan dan ketidak bolehan guru untuk melakukan hal tersebut di saat pembelajaran berlangsung.

b. Bebas rokok/ NAPZA

Merokok/ NAPZA itu dilarang di lakukan di lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja karena hal tersebut merupakan hal yang tidak ramah bagi anak- anak, dan berbahaya untuk kesehatan warga sekolah. Banyak sekali tulisan dan banner di sekolah yang melarang untuk merokok / NAPZA, selain dari itu SMP Negeri 1 Karangreja juga sering mengadakan lomba membuat poster tentang dilarang merokok/ NAPZA, atau juga bahayanya.¹¹

“Kesiswaan memang selalu bekerjasama dengan pihak luar kalau dalam hal NAPZA kita bekerjasama dengan BNN dan itu rutin kita lakukan setiap tahunnya karena kan pasti ada siswa baru, jadi kita perlu mengenkannya, dan untuk mengingatkan siswa kelas delapan dan Sembilan”¹²

Dari hasil observasi penulis dan wawancara dengan ibu Trianti Sulistyaningsih selaku kepala sekolah tergambar jelas bahwa SMP Negeri 1 Karangreja telah melaksanakan program bebas asap rokok/ NAPZA melalui sosialisasi dengan berbagai banner, dengan menjadikan tema perlombaan seputar bebas asap rokok/ NAPZA dan sosialisasi rutin yang bekerja sama dengan BNN di setiap tahunnya.

c. Pemenuhan hak anak

¹⁰ “Hasil Dokumentasi Rubrik Observasi Kelas Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 27 September 2024,”.

¹¹ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024,”.

¹² “Wawancara Dengan Trianti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

Pemenuhan hak anak di sekolah merupakan upaya untuk memastikan bahwa setiap anak yang bersekolah mendapatkan hak-haknya secara utuh dan tanpa deskriminasi.

“Pemenuhan hak anak di sini sangat di tekankan sekali apalagi selain sekolah kita sebagai sekolah ramah anak kita kan juga menjadi sekolah penggerak jadi pemenuhan hak anak itu harus terpenuhi dimana anak berhak untuk belajar, untuk dilindungi dari kekerasan, berhak berpartisipasi, berhak diperlakukan adil, dan berhak mendapatkan fasilitas yang memadai.”¹³

Dari wawancara dengan ibu Kriswinarti dapat ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan hak anak di SMP Negeri 1 Karangreja itu meliputi berhak untuk belajar, hak untuk dilindungi dari kekerasan, hak untuk berpartisipasi, hak untuk diperlakukan secara adil, dan hak mendapatkan fasilitas yang memadai.

d. SARPRAS yang aman

Sarana dan prasarana yang aman merupakan hal yang sangat penting karena sarana dan prasarana yang aman akan menjadikan pembelajaran lebih efektif seperti gedung sekolah yang kokoh, memiliki ventilasi yang baik dan pecahayaan yang cukup, lapangan olahraga yang rata dan tidak licin, kantin yang bersih dan makanannya yang sehat dan bergizi, serta terdapat kamar mandi yang terpisah antara kamar mandi laki-laki kamar mandi perempuan dan tempat kamar mandi yang mudah untuk di awasi terdapat kotak sampah dengan air bersih dan cukup menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). SMP Negeri 1 Karangreja juga mempunyai ruang bimbingan konseling khusus yang nyaman yang menjadikan siswa tidak takut atau malu untuk datang berbagi cerita ke guru Bimbingan Konseling,¹⁴ seperti yang diungkapkan oleh Daeresta Rahmadani siswa kelas 9 B:

¹³ “Wawancara Dengan Kriswinarti, (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 4 Maret 2024 Pukul 10.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

¹⁴ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 13 September 2024,”.

“Seneng, karena ada ruang BK khusus juga jadi lebih nyaman karena di buat menyendiri gitu”¹⁵

Dari pendapat siswa dan hasil observasi tersebut dapat di gambarkan bahwa SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga mempunyai ruang bimbingan konseling yang khusus dimana siswa lebih merasa nyaman untuk konsultasi ketika sedang ada masalah atau hanya sekedar konseling kehidupan sehari-hari, selain ruang Bimbingan Konseling yang khusus SMP Negeri 1 Karangreja juga memiliki sarpras yang membuat siswa merasa nyaman seperti kamar mandi dipisah antara perempuan dan laki-laki.

e. Menjaga kebersihan dan Kesehatan

Kebersihan dan Kesehatan sekolah merupakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat, dan aman bagi seluruh warga sekolah. Hal ini mencakup kebersihan kelas, toilet, kantin dan lingkungan sekolah lainnya, lebih menariknya SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga juga memiliki bak sampah sendiri untuk mengelola sampah yang di hasilkan setiap harinya, dalam hal ini SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup (DLH) dan Puskesmas.¹⁶

Dari hasil observasi peneliti di simpulkan bahwa kebersihan dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sangat terjaga bahkan telah bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, dan menjadi program yang mungkin belum setiap sekolah ada yaitu program mengelola sampah sendiri.

f. Anti kekerasan

Anti kekerasan merupakan hal yang selalu gencar di sebar luaskan di lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja baik melalui tulisan-tulisan dan banner, bahkan rutin mengadakan sosialisasi anti kekerasan yang narasumbernya dari polisi, bukan hanya itu SMP Negeri 1 Karangreja

¹⁵“Wawancara Dengan Daeresta Rahmadani, (Siswa Kelas 9B SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 08.41 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

¹⁶ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 13 September 2024.”

juga sering mengadakan lomba membuat poster anti kekerasan / anti bullying biasanya siswa sangat kreatif tidak hanya membuat dengan manual saja tapi banyak siswa yang sudah membuat poster menggunakan aplikasi canva.¹⁷

Dari penelitian hasil observasi dapat di simpulkan bahwa SMP Negeri 1 Karangreja memiliki program anti kekerasan yang selalu di selipkan dalam seluruh kegiatan di sekolah mulai dari pembelajaran hingga kegiatan lomba-lomba sekolah.

g. Makan sehat

Makan sehat yang di maksud adalah siswa dengan mudah mendapatkan makanan yang sehat dan bergizi, karena kantin selalu menyediakan makanan yang sehat dan bergizi, selain itu juga ada kegiatan GERBEK yang termasuk dalam program makanan sehat.

“Gerakan membawa bekal atau gerbek itu sebenarnya bertujuan biar sehat yang pertama, yang kedua untuk mengurangi sampah palstik, hanya memang kami lebih mengutamakan itu Kesehatan, biar anak anak tidak jajan diluar yang belum tau sehat, bergizi atau tidaknya.”¹⁸

Dari hasil wawancara denga ibu kepala sekolah beliau ibu Trikanti Sulistyaningsih dapat di gambarkan bahwa selain kantin yang sehat SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga juga mempunyai program gerakan membawa bekal (GERBEK) hal tersebut juga di kuatkan oleh seorang siswa yaitu Dinda Arita Utami siswa kelas 9 E yang juga mengatakan sebagai berikut:

“Yang paling seneng itu kegiatan membawa bekal dari rumah, karena bisa menghemat terus seneng juga bisa makan bareng temen dan berbagi sama temen-temen”¹⁹

¹⁷ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024.”

¹⁸ “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 11.10 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

¹⁹ “Wawancara Dengan Dinda Arita Utami, (Siswa Kelas 9E SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 08.37 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

Dari hasil beberapa wawancara disimpulkan bahwa selain adanya kantin sehat sekolah juga mempunyai program Gerakan membawa bekal (GERBEK), jadi setiap hari siswa diwajibkan membawa bekal dari rumah, dimana hal tersebut dapat meningkatkan rasa kebersamaan siswa dan saling barbagi dengan teman lainnya.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan tahap akhir untuk melihat sejauh mana program sekolah ramah anak berhasil dilaksanakan dan untuk mengetahui apa yang diperoleh dari program tersebut. Pengawasan diperlukan untuk mengontrol dan memberikan penilaian dan tolak ukur penentu keputusan mengenai program sekolah ramah anak apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau malah sebaliknya. Untuk itu, sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh ibu Trikanti Sulistyaningsih selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Karangreja yaitu:

“Pengawasan tentunya selalu ada di setiap harinya, kami juga setiap selasa sore di kala anak-anak mengadakan ekstrakurikuler itu para guru mengadakan rapat untuk membahas masalah-masalah yang terjadi dan nanti kita acari solusinya bersama, sedangkang pengawasan/ evaluasi program keseluruhan, kami adakan setiap tahunnya bersama orangtua siswa”²⁰

Dari hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah diperoleh hasil bahwa SMP Negeri 1 Karangreja melakukan pengawasan/ evaluasi secara bertahap, sesuai dengan jadwal, dari hasil wawancara di atas dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Pengawasan yang dilakukan setiap hari, di SMP Negeri 1 Karangreja, setiap harinya itu selalu ada pengawasan dan hasil dari pengawasan tersebut akan di evaluasi secara bersama oleh para guru setiap minggunya, pengawasan harian meliputi pengawasan kegiatan yang terjadi di hari tersebut dilakukan secara langsung.²¹

²⁰“Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

²¹ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 13 September 2024.”

Dari hasil observasi peneliti tergambar jelas bahwa murid setiap hari mendapatkan pengawasan dari guru secara langsung, jadi semua kegiatan murid akan di pantau oleh para guru dan kegiatan atau sikap para murid nantinya akan di jadikan evaluasi bagi para guru.

- b. Pengawasan/ evaluasi mingguan di lakukan rutin membahas masalah-masalah yang ter jadi selama satu minggu di sekolah, dimana para guru mempunyai forum tersendiri untuk membahas masalah-masalah yang terjadi di sekolahan dan mencari solusinya secara bersama. Para guru rutin mengadakan evaluasi bersama setiap minggunya di hari rabu jam 12.30-13.30 di saat pembelajaran sekolah selesai, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan guru mengadakan forum evaluasi.²²

Dari hasil observasi peneliti dapat di simpulkan bahwa SMP Negeri 1 Karangreja rutin mengadakan pengawasan/ evaluasi setiap minggunya tepatnya di hari rabu di saat para siswa sedang mengadakan ekstrakurikuler maka para guru mengadakan rapat evaluasi tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah selama 1 minggu.

- c. Pengawasan/ evaluasi tahunan yang di lakukan bersama dengan para orangtua siswa, dimana orang tua siswa yang bertugas sebagai pengawas kegiatan nantinya akan menyampaikan masalah masalah anaknya yang sering terjadi dan begitu pula sebaliknya guru juga selaku pengawas dan pelaksana akan menyampaikna apa yang terjadi dengan siswanya.

“Pengawasan/ evaluasi tahunan itu rutin ada setaip satu tahun dua kali atau setiap semester, yang rutin kita adakan di saat anak telah melakukan ujian akhir semester, jadi nanti kita di situ menyampakan perkembangan anak, soalnya zaman sekarang anak kan bermacam macam sekali tingkahnya, jadi nanti dari pertemuan tersebut kita bisa saling tau kegiatan anak di rumah dan di sekolahan.”²³

²² “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024.”

²³ “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyarningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

Dari hasil observasi peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi tahunan di lakukan bukan hanya dengan guru tetapi melibatkan wali murid juga dengan tujuan wali murid dapat mengetahui perkembangan siswanya secara mendalam melalui pengawasan/ evaluasi secara langsung dengan para guru dan wali kelas tentunya.

B. Kriteria Keberhasilan Program Sekolah Ramah Anak

Keberhasilan program sekolah ramah anak sangat penting bagi sekolah ini. Untuk memastikan program berhasil sesuai dengan target perencanaan di awal, maka diterapkan sejumlah kriteria keberhasilan program sekolah ramah anak di sekolah ini. Dalam hal ini Ibu Trikanti Sulistyaningsih selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Karangreja memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Indikator keberhasilan sekolah ramah anak adalah kebijakan sekolah, program, fasilitas, lingkungan, penanaman nilai-nilai luhur pendidik dan tenaga pendidik, partisipasi anak, dan peran serta masyarakat”²⁴

Dari pernyataan di atas sudah jelas bahwa keberhasilan program sekolah ramah anak di ukur dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan sekolah

Kebijakan sekolah di jadikan tolak ukur keberhasilan program sekolah ramah anak karena kebijakan sekolah merupakan hal yang sangat menentukan sekolah kedepannya, jika kebijakan sekolah di terima dan ditaati oleh seluruh masyarakat maka program sekolah ramah anak di katakana berhasil.

“Di sekolah kami tidak ada tata tertib sekolah, adanya kesepakatan yang itu di buat bersama-sama antara guru dengan murid, dan di sini juga gak ada hukuman mba, tetapi adanya konsekuensi”²⁵

²⁴“Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 11.10 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

²⁵ “Wawancara Dengan Kriswinarti, (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 4 Maret 2024 Pukul 10.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

SMP Negeri 1 Karangreja mempunyai kebijakan sekolah yang sangat di dukung oleh seluruh masyarakat sekolah, seperti kebijakan tidak adanya tata tertib tetapi diganti dengan kesepakatan, kebijakan ditiadakan hukuman dan di ganti dengan konsekuensi, semua warga sekolah mengikuti kebijakan sekolah dengan senang dan bangga.

Program sekolah ramah anak biasanya membuat sebuah sekolah bingung bagaimana cara mendisiplinkan siswanya karena dalam sekolah ramah anak sendiri itu tidak boleh ada yang namanya hukuman, tetapi SMP Negeri 1 Karangreja mempunyai terobosan tersendiri yaitu dengan mengganti tata tertib menjadi kesepakatan dan hukuman menjadi konsekuensinya, dimana kesepakatan itu di buat bersama siswa jadi nanti jika ada yang melanggar kesepakatan tersebut siswa harus melakukan konsekuensi sesuai dengan apa yang telah di sepakati bersama, jadi siswa tidak merasa di hukum atau di pojokan karena itu telah di sepakai oleh dirinya sendiri.

2. Program

Program adalah perintah yang di susun dari awal sebuah perencanaan, SMP Negeri 1 Karangreja menjadikan program sebagai tolak ukur keberhasilan di mana program-program sekolah ramah anak yang ada di SMP Negeri 1 Karangreja terlaksana secara efektif dan diikuti dengan perasaan bahagia tanpa adanya tekanan ataupun dorongan.²⁶

Dari hasil observasi peneliti tergambar bahwa program-program sekolah ramah anak yang di adakan di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga telah berjalan dengan sukses yang bisa dilihat dari bagaimana masyarakat sekolah menaati program tersebut dengan Bahagia tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

3. Fasilitas

Sekolah ramah anak mengharuskan fasilitas yang ada di sekolah nyaman dan aman untuk siswa, dan hal tersebut telah ada di SMP Negeri

²⁶ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024.”

1 Karangreja seperti kamar mandi laki-laki dan perempuan yang terpisah, ruang bimbingan konseling yang di buat khusus, adanya UKS yang memadai, kantin yang menyediakan makanan sehat dan bergizi, ruang kelas yang cukup pencahayaannya, dan bank sampah untuk memilah sampah yang di hasilkan setiap harinya.²⁷

Dari hasil observasi peneliti disimpulkan bahwa fasilitas telah berhasil menjadi tolak ukur keberhasilan dimana fasilitas di SMP Negeri 1 Karangreja anam dan nyaman untuk siswa.

4. Lingkungan

Sekolah yang mempunyai lingkungan yang nyaman menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah ramah anak, SMP Negeri 1 Karangreja mempunyai lingkungan yang ramah, nyaman dan aman bagi siswa, dimana masih banyak terdapat tumbuhan di lingkungan sekolah, ruang kelas dan lingkungan yang bersih karena di bersihkan setiap hari. Bukan hanya tentang lingkungan fisik tetapi lingkungan non fisik seperti lingkungan pergaulan yang juga sangat menjunjung sopan santun.

“Saya suka sekali dengan sopan santun di sini seluruh warganya saling menghormati, kalau jalan melewati orang pasti mereka mengucapkan permisi dan menunduk, dan itu bukan hanya di lakukan siswa.”²⁸

Dari pernyataan ibu Trikanti Sulistyaningsih selaku kepala sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan di SMP Negeri 1 Karangreja itu sangat menjunjung tinggi sopan santun, aman nyaman dan ramah untuk perkembangan jati diri siswa, bahkan untuk berjalan di depan orang saja pasti menunduk dan mengucapkan permisi, hal tersebut di lakukan oleh siswa bahkan guru.

5. Penanaman nilai-nilai luhur pendidik dan tenaga pendidik

Penanaman nilai-nilai luhur pendidik dan tenaga pendidik selalu di terapkan di SMP Negeri 1 Karangreja, dimana para guru selalu mengaitkan

²⁷ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024.”.

²⁸“Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”.

materi pembelajaran dengan nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab dan gotong royong.

“Guru di sini juga di tuntutan untuk melakukan penanaman nilai-nilai luhur mba apa lagi di Profil Pelajar Pancasila itu kan ada jadi kita melakukan program sekolah ramah anak sekaligus profil pelajar Pancasila”²⁹

Dari hasil wawancara dengan ibu Kriswinarti dapat disimpulkan bahwa guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai karena hal tersebut juga merupakan program dari profil pelajar pancasila, contohnya dalam pelajaran sejarah guru dapat mengajarkan nilai-nilai kepahlawanan dan nasionalisme, dengan hal itu maka kitab bisa menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai luhur pendidik dan tenaga pendidik berhasil di laksanakan.

6. Partisipasi anak

Partisipasi anak menjadi tolak ukur keberhasilan program sekolah ramah anak karena partisipasi anak adalah keterlibatan anak di dalam kehidupan sekolah jika anak aktif terlibat maka program sekolah ramah anak dinyatakan berhasil. Para siswa atau anak-anak di SMP Negeri 1 Karangreja memiliki partisipasi yang sangat besar di sekolah seperti yang di katakana ibu kriswinarsi selaku guru BK, yaitu:

“Pembelajaran disini sudah menerapkan pembelajaran dua arah mba, dimana kalo sedang dalam pelajaran itu bukan hanya guru yang menjelaskan tetapi juga siswa ikut berkomentar, bahkan bukan hanya di saat pembelajaran saja, di kegiatan kesiswaan lain juga anak perpartisipasi besar bahkan sering anak yang mengadakan atau menyiapkan sebuah kegiatan.”³⁰

Dari hasil wawancara di atas sangat jelas bahwa partisipasi anak di SMP Negeri 1 Karangreja sangat besar mulai dari partisipasi saat pembelajarana, hingga partisipasi anak saat mengadakan sebuah kegiatan,

²⁹ “Wawancara Dengan Kriswinarti, (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 4 Maret 2024 Pukul 10.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

³⁰ “Wawancara Dengan Kriswinarti, (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 4 Maret 2024 Pukul 10.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga”.

seperti halnya saat kegiatan debat calon ketua osis, para siswa yang menyapkan tempat yang tentunya tetap dalam awasan guru dan siswa yang terjun langsung sebagai pembawa acara saat kegiatan berlangsung.

7. Peran serta masyarakat

Peran serta masyarakat di SMP Negeri 1 Karangreja sangat tinggi dimana hampir seluruh kegiatan di SMP Negeri 1 Karangreja melibatkan seluruh masyarakat seperti orang tua siswa, komite, guru dan TU, mulai dari perencanaan sebuah program hingga pengawasan/ evaluasinya.³¹

Dari hasil observasi peneliti di simpulkan bahwa peran serta masyarakat di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga berhasil di wujudkan dimana tergambar bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan kegiatan sekolah mulai perencanaan program sampai hingga evaluasi.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja tentunya ada faktor-faktor yang menjadi pendukung bahkan menjadi penghambat, diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung

Pertama, adanya dorongan dari diri sendiri, siswa merasa tidak keberatan dan merasa senang dengan adanya program sekolah ramah anak sehingga ketika menjalankan program tersebut siswa tidak ada tekanan maupun keberatan untuk melaksanakannya. Faktor ini adalah yang paling utama dalam pembentukan karakter siswa, karena itu semua dari kemauan dan dukungan dari diri siswa sendiri.

Kedua, latar belakang yang baik dari keluarga siswa. Dengan adanya latar belakang keluarga yang membiasakan sejak kecil untuk belajar ramah, sopan santun dan memberikan nilai-nilai karakter yang baik maka siswa ketika adanya program sekolah ramah anak akan mengikutinya dengan baik.

³¹ “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 20 September 2024.”.

Semua program yang berkaitan dengan sekolah ramah anak akan diikuti dan dipahami dengan maksimal.

Ketiga, guru menjadikan teladan yang baik bagi siswa. Disamping dari kemauan siswa sendiri dan juga latar belakang yang baik, guru juga berperang penting disekolah sebagai teladan dan juga memberi contoh yang baik bagi siswanya.³² Dengan adanya guru-guru yang ramah berakhlak mulia, sopan dan santun siswa juga akan melihat dan juga meniru perilaku yang baik dari gurunya.

Keempat, sarana prasarana yang turut serta menjadikan kenyamanan ketika melaksanakan program sekolah ramah anak. Dalam hal ini keikutsertaan sarana dan prasarana sangatlah penting, karena sekolah ramah anak sangat memperhatikan sarana dan prasarana seperti harus nyaman dan aman bagi siswa.

Kelima, adanya dukungan dari orangtua tentang program sekolah ramah anak. Seperti yang di ungkapkan langsung oleh ibu kepala sekolah dan orangtua siswa

“Orang tua di sini sangat mendukung bisa dilihat melalui kegiatan parenting dan paguyuban, orang tua semakin memahami bagaimana pola pengasuhan yang baik untuk anak”³³

“saya sangat senang dan mendukung anak saya sekolah disini, karena saya jadi merasa tenang di sini kan anak-anak terawasi, para guru juga selalu bertukar pengalaman tentang perkembangan anak, apa lagi wali murid itu dekat sekali dengan saya”.³⁴

Sangat jelas terlihat bahwa orang tua siswa sangat berperan aktif seperti di dalam paguyuban dan parenting, hal ini merupakan faktor pendukung yang kuat dan berdampak besar.

2. Faktor Penghambat

³² “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024.”

³³“Wawancara Dengan Trikanti Sulistyarningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”

³⁴ “Wawancara Dengan Karningsih (Wali Murid Kelas 8G) Pada Tanggal 20 September 2024 Pukul 10.00 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.”.

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang menjadi sebuah masalah dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak, faktor-faktor penghambat di SMP Negeri 1 Karangreja berdasarkan wawancara dengan ibu trikanti sulistyaningsih adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambat program di sini tentunya ya keterbatasannya jumlah guru dan TU, bahkan kami sering ada jadwal yang berbarengan, selain itu juga kita terkadang terhambat dengan dana atau sumbangan dari masyarakat”³⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat program sekolah ramah anak itu ada dua yaitu:

Pertama, terbatasnya jumlah guru dan TU yang jumlahnya hanya 43 personil guru dan TU, dengan berbagai tugas yang harus dilaksanakan membuat guru³⁶ dan TU harus pandai-pandai membagi waktunya.

Kedua, terbatasnya sumbangan dari masyarakat, sedangkan pemenuhan kebutuhan siswa yang di luar dari bantuan operasional sekolah harus di buat berdasarkan skala prioritas, jadi terkadang ada beberapa program yang terhambat atau telat dilaksanakan karena kurangnya dana untuk melaksanakan program tersebut.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas, maka peneliti menganalisis bahwa proses manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan keberlanjutannya program sekolah ramah anak.

³⁵ “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga”.

³⁶ “Hasil Dokumentasi Daftar Hadir Rapat Pembagian Tugas Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada 11 September 2024,”.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga yang telah peneliti paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga secara global dilakukan melalui 4 langkah kegiatan utama, yaitu perencanaan yang terdiri dari proses menentukan tujuan, menentukan program dan merancang anggaran, lalu di lanjut pada pengorganissian yang terdiri dari pembentukan tim dan juga pembagian tugas, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, dimana tim melaksanakan program yang telah di tentukan dalam tahap perencanaan dimana program tersebut meliputi proses pembelajaran menerapkan disiplin positif/ tanpa kekerasan, bebas rokok/ NAPZA, pemenuhan hak anak, SARPRAS yang aman, menjaga kebersihan dan Kesehatan, anti kekerasan, dan makan sehat, dan tahap yang terakhir adalah pengawasan atau evaluasi yang di adakan sesuai dengan jadwalnya di mana pengawasan yang dilakukan setiap hari, setiap seminggu sekali dan setiap tahunnya, semua tahapan telah dilakukan secara runtut dan berkesinambungan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas proses dalam melakukan pengelolaan yang lebih baik lagi, khususnya dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan evaulasi dalam penyeleggaraan program sekolah ramah anak.

2. Kepada Guru

Kepada guru-guru, direkomendasikan agar bisa lebih pandai pali dalam membagi waktu, lebih intens lagi dalam melakukan perkembangan programsekolah ramah anak, dengan juga melakukan

upaya peningkatan kesiapan dalam program kegiatan sekolah ramah anak tersebut.

3. Kepada Orang Tua

Kepada orang tua siswa disarankan agar proaktif dalam menyongsong ketercapaian programsekolah ramah anak. Partisipasi orang tua murid, baik sumbangan material dan non-material sangat menentukan sukses tidaknya programsekolah ramah anak, lebih penting lagi memotivasi anak-anaknya agar dalam mengikuti programsekolah ramah anak, orang tua lebih aktif lagi dalam memotivasi dan juga memantau anak-anaknya ketika berada di rumah.

4. Kepada Siswa

Diharapkan tetap semangat dalam mengikuti semua kegiatan sekolah ramah anak dan aktif menjalankan seluruh program kerja yang ada. Hal ini bertujuan agar terbentuknya sekolah ramah anak yang efektif dan efisien, serta tertanamnya sikap ramah sopan dan santun pada setiap diri siswa.

5. Kepada Peneliti

Bagi peneliti manajemen program atau sekolah ramah anak, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan Lembaga-lembaga Pendidikan nonsekolah seperti madrasah-madrasah, seperti apakah pengembangan program sekolah ramah anak yang disusun dalam rangka membentuk secara khusus, lingkungan sekolah yang ramah anak, serta sikap siswa-siswanya baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan anugerahnya, serta dukungan dari semua pihak yang ikut andil dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik tanpa ada halangan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini

masih banyak sekali kekurangan, sehingga bagi semua pihak yang membacanya harap dimaklumi.

Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan semoga dapat bermanfaat untuk para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, Muhammad, Muh Hasyim Rosyidi, and Rosyidatul Khoiriah. "Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan Sekolah Ramah Anak Berintegritas Pesantren." *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 02 (2021).
- Al Fansyur. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *jurnal historis* (2020).
- Aini, Dalilan, Muhammad Nahidh Islami, Eva Famila Rosyida, Zakiyah Arifa, and Umi Machmudah. "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi." *Taqdir* 7, no. 2 (2022).
- Alfina, Alisa, and Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2020).
- Aminudin Aziz, Fathul. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Puataka El-Bayan, 2012.
- Ardy Wiyani, Novan. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, and Safruddin Cepi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2009.
- B Miles, Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." 28. Arizone: SAGE Publications, 2014.
- B, Sharan, Merriam, and Associates. *Qualitative Research*. New York: Jossey-Bass, 2002.
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Balianti, Novla, Nurul Asih Handayani, and Ellisya Apdinari. "Unsur-Unsur Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, Dan Pendekatan Dalam Manajemen Pendidikan." *Universitas Bengkulu* (2009).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Vagam Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Cornivia, Selvi Putri. "Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Di SMP Negeri 2 Tuban." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10, no. 3 (2022).

- Dwi, Moh, Kurniyawan Sultoni, and Asep Sunandar. *Manajemen Sekolah Ramah Anak. JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3, 2020.
- Fauzan wakila, Yasya. "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, no. 1 (2021).
- Fitrah, Muh, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, Ed. Oleh Ruslan Dan Moch. Mahfud Effendi. Sukabumi: Jejak, 2017.
- Gilham, Bill. *Case Study Research Methods*. Cornwell: Continuum, 2000.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 1st Edn*. Yogyakarta: cv Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Jejen, and Musfah. *Manajemen Pendidikan : Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Kartika, Latifa Sandra, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai- Nilai Islami Di Sdit Nur Hidayah Surakarta" (2019).
- M.A.Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Majdi, Muhammad, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Sekolah Ramah Anak Terhadap Pengembangan Sosio-Emosional Anak Di Sd Negeri Ngupasan Yogyakarta." *Pepatudzu : Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2021).
- Manulung. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Najib, Muhammad. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Ngadiyo. "Menjelitkan Potensi Anak." *Homschooling, Majalah Embun* (2013).
- Nuraeni, Lenny, Andrisyah Andrisyah, and Rita Nurunnisa. "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (September 13, 2019).
- Pemerintah Republik Indonesia [The Goovernment of Republic of Indonesia].

“Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak [Law No. 35 of 2014 on the Amendment to Law No. 23 of 2002 on Child Protection].” *UU Perlindungan Anak* (2014): 48.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.

R, Ananda, and T R. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.

Rachmawati, Tutik, and Daryanto. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Ridwan, Muhammad. “Implementasi Unsur-Unsur Dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawanga Depok.” *Skripsi UIN Syahrif Hidayatullah* (2009).

Rosalin, Lenny N. “Panduan Sekolah Ramah Anak.” *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak* (2015).

S, Sudjana, and Djudju H. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production, 2004.

S, Torang. *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

Siswanto, Heru. *Manajemen Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 4 Pringsewu*, 2021.

Sowiyah. *Manajemen Sekolah Ramah Anak Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.

Sugiyono. *Memahami Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.

Suryana, Yaya, Dian Dian, and Siti Nuraeni. “Manajemen Program Tahfidz Al-Quran.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2019).

Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023).

- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Terj., G. A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terj., J. Smith. D. F. M. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Terry, George R, and Leslie W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Tusriyanto, Tusriyanto, Anita Lisdiana, Atik Purwasih, Karsiwan Karsiwan, Sri Handayana, Muhammad Mujib Baidhowi, Apri Wahyudi, and Srinatin Srinatin. "Penerapan Model Pendidikan Ramah Anak Dalam Mendukung Partisipasi Siswa." *Elementary : jurnal ilmiah pendidikan dasar* 8, no. 1 (April 30, 2022).
- Uhar, Suharsaputra. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ulpah, Maspupah. *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Usman, Nurodin. *Manajemen (Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wahyu Santoso, Farhan. "Manajemen Program Kegiatan Keagamaan Untuk Pembentukan Karakter Siswa Di Mi Ma'arif Nu Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." (2024).
- Wijaya, C, and Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Efektif Dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi*. Jakarta: Media Grup, 2014.
- "Hasil Dokumentasi Daftar Hadir Rapat Pembagian Tugas Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada 11 September 2024,".
- "Hasil Dokumentasi Keputusan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga Nomor: 920/ 27.a/ 2003,".
- "Hasil Dokumentasi Rubrik Observasi Kelas Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 27 September 2024,".
- "Hasil Dokumentasi SK. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga Tentang TPPK Pada Tgl 27 September 2024 Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,".

- “Hasil Dokumentasi Visi Misi Tujuan SMP N 1 Karangreja Pada 11 September 2024,”.
- “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 11 September 2024,”.
- “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 13 September 2024,”.
- “Hasil Observasi Di SMP Negeri 1 Karangreja Pada Tgl 20 September 2024.”.
- “Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 Pasal1,4,”.
- “Wawancara Dengan Daeresta Rahmadani, (Siswa Kelas 9B SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 08.41 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,”.
- “Wawancara Dengan Dinda Arita Utami, (Siswa Kelas 9E SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 08.37 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga”.
- “Wawancara Dengan Karningsih (Wali Murid Kelas 8G) Pada Tanggal 20 September 2024 Pukul 10.00 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,”.
- “Wawancara Dengan Kriswinarti, (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 16 Januari 2024 Pukul 10.05 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.,”.
- “Wawancara Dengan Kriswinarti, (Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 4 Maret 2024 Pukul 10.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,”.
- “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 11 September 2024 Pukul 12.17 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,”.
- “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 13 September 2024 Pukul 11.10 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga,”.
- “Wawancara Dengan Trikanti Sulistyaningsih, (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga) Pada Tanggal 16 Januari 2024 Pukul 09.33 WIB Di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga.,”.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Transkrip Observasi

PANDUAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan sekolah
2. Mengamati sarpras sekolah
3. Mengamati sikap guru dan murid
4. Mengamati program sekolah
5. Mengamati peran masyarakat



CATATAN OBSERVASI 1

Hari, tanggal: Rabu, 11 September 2024

Waktu : Pukul 10.00 WIB-selesai

Tempat : SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Deskripsi :

Larangan merokok di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga sangat di tekankan dimana para murid selalu tekankan mengenai bahaya merokok baik untuk dirinya atau orang lain, hal tersebut juga bisa terlihat langsung dimana di sekeliling SMP Negeri 1 Karangreja banyak sekali tulisan dan banneir yang meilarang untuk meirokok / NAPZA.

Pada saat jam pelajaran selesai para murid mengumpulkan lembar lomba poster teintang dilarang meirokok/ NAPZA, atau juga bahayanya, sata itu ada bebrapa murid yang tidak mengumpulkan tapi etelah di tanya mereka membuat di canva, dan ternyata perlombaan bertema seperti itu sering sekali SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga lakukan, bahkan hal tersebut menjadi salah satu program sekolah ramah anak, dimana terlaksananya program itu menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan. Keberhasilan program juga tergambarkan dengan suasana sekolah yang aman nyaman, para murid dan gurunya melakukan sapaan dengan penuh rasa hormat, mengikuti kegiatan dan ketepakatan dengan tertib. Saat jam pelajaran di mulai terlihat para guru yang saling sapa dengan sangat hormat dan hal tersebut di lihat dan di contoh para muridnya.

CATATAN OBSERVASI 2

Hari, tanggal: Jum'at, 13 September 2024

Waktu : Pukul 09.00 WIB-selesai

Tempat : SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Deskripsi :

Pada siang itu saya berkeliling sekolah dengan ibu Kriswinarsi selaku guru Bimbingan Konseling, di situ saya melihat ruang Bimbingan Konseling yang khusus, di lanjut keliling dari ujung ke ujung dimana terletak kamar mandi perempuan dan laki-laki yang terpisah, di saat saya berjalan saya juga melihat gedung gedung sekolah yang kokoh, memiliki ventilasi yang cukup dan pencahayaan yang cukup pula, ada juga kantin yang bersih dan makanannya yang sehat dan bergizi, kotak sampah, dan tempat cuci tangan dengan air yang mengalir cukup menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).

Pada siang itu saya juga sedikit di jelaskan dengan kejadian yang terjadi dimana guru selalu mengawasi muridnya di setiap kegiatan sekolah berlangsung. Saya juga mengikuti kegiatan perkumpulan guru yang di adakan setiap seminggu sekali di situ para guru saling berbagi cerita terkait perkembangan muridnya yang terjadi selama satu minggu.

CATATAN OBSERVASI 3

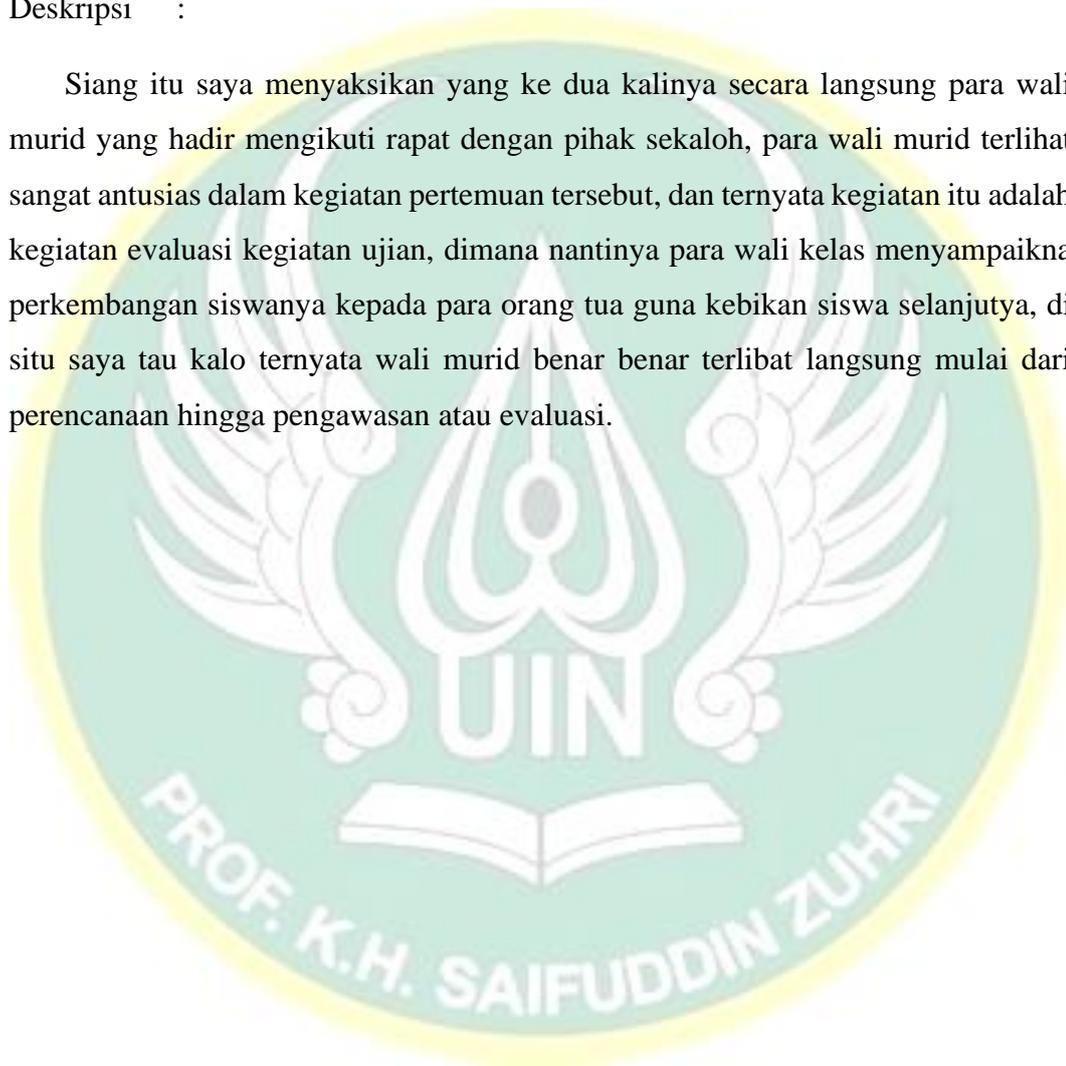
Hari, tanggal: Jumat, 20 September 2024

Waktu : Pukul 09.00 WIB-selesai

Tempat : SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Deskripsi :

Siang itu saya menyaksikan yang ke dua kalinya secara langsung para wali murid yang hadir mengikuti rapat dengan pihak sekolah, para wali murid terlihat sangat antusias dalam kegiatan pertemuan tersebut, dan ternyata kegiatan itu adalah kegiatan evaluasi kegiatan ujian, dimana nantinya para wali kelas menyampaikan perkembangan siswanya kepada para orang tua guna kebikan siswa selanjutya, di situ saya tau kalo ternyata wali murid benar benar terlibat langsung mulai dari perencanaan hingga pengawasan atau evaluasi.



Lampiran 2 Transkrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses manajemen di sekolah
2. Hal yang menjadi pembeda
3. Faktor pendukung dan penghambat program
4. Indikator keberhasilan sekolah ramah anak
5. Pemenuhan hak anak
6. Bagaimana proses pembelajaran
7. Respon murid terhadap program sekolah ramah anak
8. Respon wali murid terhadap program ramah anak



TRANSKIP WAWANCARA 1

- Narasumber : Trikanti Sulistyaningsih, S.Pd, M. H
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024
- Tempat : Ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga
- Penulis : Bagaimana proses perancangan yang terjadi di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga?
- Trikanti : Pertama tentunya menentukan tujuan, lalu mengadakan rapat intern sekolah, pertemuan dan menyusun program sekolah dengan komite serta orang tua, serta menyusun anggaran yang terkait dengan program yang telah di rencanakan bersama.
- Penulis : Program apa saja yang ada di SMP N egeri 1 Karangreja Purbalingga?
- Trikanti : Program sekolah ramah anak yang ada di SMP Negeri 1 Karangreja itu banyak, diantaranya ada proses pembelajaran yang menerapkan disiplin positif, bebas rokok atau NAPZA, pemenuhan hak anak, sarpras yang aman, menjaga kebersihan dan Kesehatan, terus anti kekerasan, sama kita juga ada kantin makan sehat atau jajan sehat.
- Penulis : Terkait penyusunan anggaran itu bagaimana alurnya?
- Trikanti : Masalah anggaran kami itu hanya memaparkan program dan jumlah dana yang sekolah dapatkan dari BOS, selebihnya orang tua langsung yang mengelola bersama komite.
- Penulis : Bagaimana proses pengorganisasian yang terjadi di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga?

- Trikanti : Pengorganisasiannya ya tentunya pertama menyusun tim, setelah tim itu terbentuk lalu membagi tugas ke anggota tim tersebut dimana kalo di sekolah kita itu ada TPPK (tim pencegahan dan penanganan kekerasan).
- Penulis : Bagaimana proses pengawasan yang terjadi di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga?
- Trikanti : Pengawasan tentunya selalu ada di setiap harinya, kami juga setiap selasa sore di kala anak-anak mengadakan ekstrakurikuler itu para guru mengadakan rapat untuk membahas masalah-masalah yang terjadi dan nanti kita acari solusinya bersama, sedangkang pengawasan/ evaluasi program keseluruhan, kami adakan setiap tahunnya bersama orangtua siswa.
- Penulis : Selain pengawasan harian dan mingguan adakah penga atau evaluasi tahunan?
- Trikanti : Pengawasan/ evaluasi tahunan itu rutin ada setaip satu tahun dua kali atau setiap semester, yang rutin kita adakan di saat anak telah melakukan ujian akhir semester, jadi nanti kita di situ menyampaikan perkembangan anak, soalnya zaman sekarang anak kan bermacam macam sekali tingkahnya, jadi nanti dari pertemuan tersebut kita bisa saling tau kegiatan anak di rumah dan di sekolahan.
- Penulis : Apakah sekolah sering mengadakan kegiatan dengan pihak luar?
- Trikanti : Kesiswaan memang selalu bekerjasama dengan pihak luar kalau dalam hal NAPZA kita bekerjasama dengan BNN dan itu rutin kita lakukan setap tahunnya karena kan pasti ada siswa baru, jadi kita perlu mengenalkannya, dan untuk mengingatkan siswa kelas delapan dan sembilan.
- Penulis : Apakah hal baik yang menurut ibu di sekolah ini ada tapi tidak dengan sekolahan yang lain?

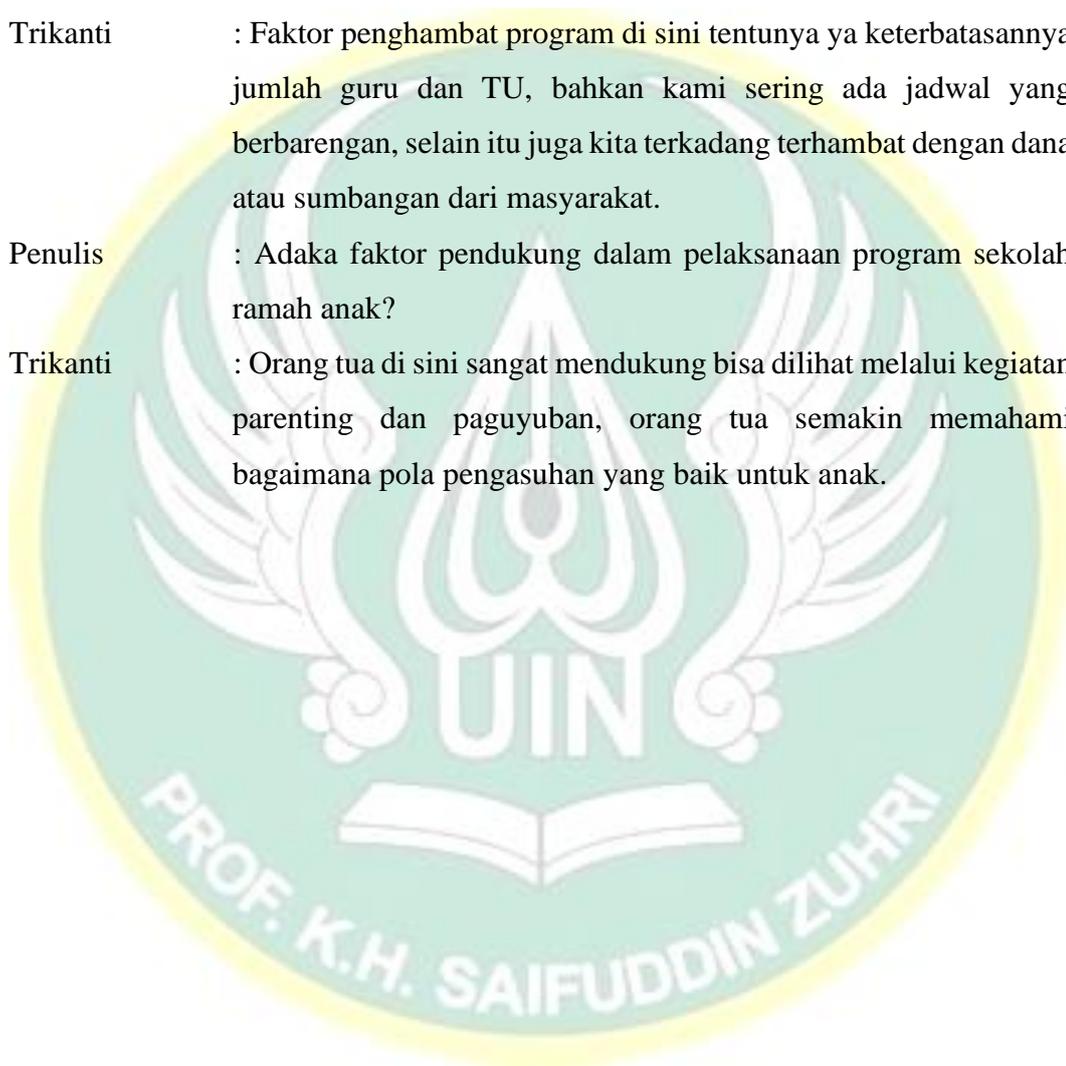
Trikanti : Saya suka sekali dengan sopan santun di sini seluruh warganya saling menghormati, kalau jalan melewati orang pasti mereka mengucapkan permisi dan menunduk, dan itu bukan hanya di lakukan siswa.

Penulis : Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan program sekolah ramah anak?

Trikanti : Faktor penghambat program di sini tentunya ya keterbatasannya jumlah guru dan TU, bahkan kami sering ada jadwal yang berbarengan, selain itu juga kita terkadang terhambat dengan dana atau sumbangan dari masyarakat.

Penulis : Adakah faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak?

Trikanti : Orang tua di sini sangat mendukung bisa dilihat melalui kegiatan parenting dan paguyuban, orang tua semakin memahami bagaimana pola pengasuhan yang baik untuk anak.



TRANSKIP WAWANCARA 2

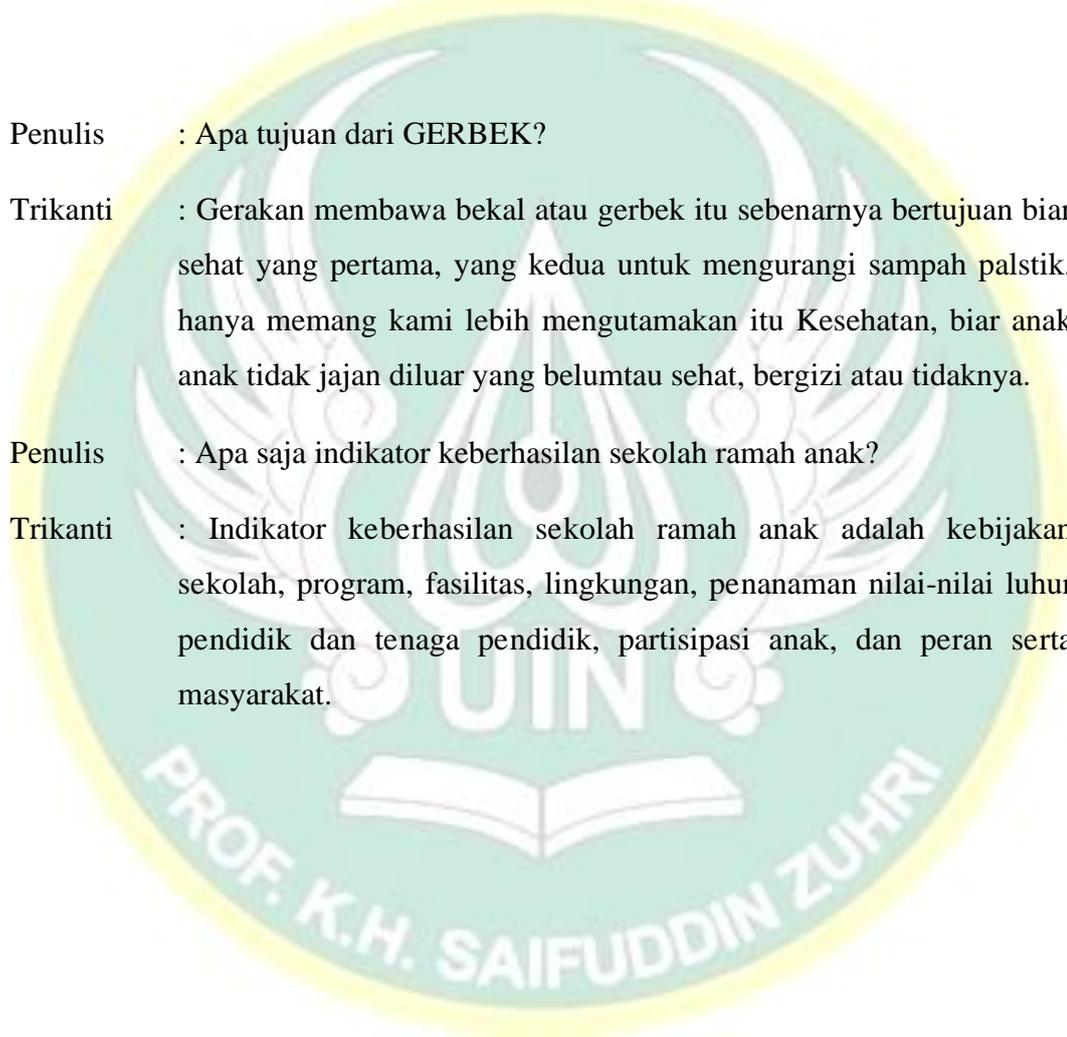
Narasumber : Trikanti Sulistyaningsih, S.Pd, M. H
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2024
Tempat : Ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Penulis : Apa tujuan dari GERBEK?

Trikanti : Gerakan membawa bekal atau gerbek itu sebenarnya bertujuan biar sehat yang pertama, yang kedua untuk mengurangi sampah palstik, hanya memang kami lebih mengutamakan itu Kesehatan, biar anak anak tidak jajan diluar yang belumtau sehat, bergizi atau tidaknya.

Penulis : Apa saja indikator keberhasilan sekolah ramah anak?

Trikanti : Indikator keberhasilan sekolah ramah anak adalah kebijakan sekolah, program, fasilitas, lingkungan, penanaman nilai-nilai luhur pendidik dan tenaga pendidik, partisipasi anak, dan peran serta masyarakat.



TRANSKIP WAWANCARA 3

- Narasumber : Kriswinarti, S.Pd.
- Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
- Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2024
- Tempat : Ruang Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga
- Penulis : Bagaimana pemenuhan hak anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga?
- Kriswinarti : Pemenuhan hak anak di sini sangat di tekankan sekali apalagi selain sekolah kita sebagai sekolah ramah anak kita kan juga menjadi sekolah penggerak jadi pemenuhan hak anak itu harus terpenuhi dimana anak berhak untuk belajar, untuk dilindungi dari kekerasan, berhak berpartisipasi, berhak diperlakukan adil, dan berhak mendapatkan fasilitas yang memadai.
- Penulis : Apakah hal baik yang menurut ibu di sekolah ini ada tapi tidak dengan sekolah lain?
- Kriswinarti : Di sekolah kami tidak ada tata tertib sekolah, adanya kesepakatan yang itu di buat bersama-sama antara guru dengan murid, dan di sini juga gak ada hukuman mba, tetapi adanya konsekuensi.
- Penulis : Bagaimana Proses belajar mengajar di sini?
- Kriswinarti : Pembelajaran disini sudah menerapkan pembelajaran dua arah mba, dimana kalo sedang dalam pelajaran itu bukan hanya guru yang menjelaskan tetapi juga siswa ikut berkomentar, bahkan bukan hanya di saat pembelajaran saja, di kegiatan kesiswaan lain juga anak perpartisipasi besar bahkan sering anak yang mengadakan atau menyiapkan sebuah kegiatan. Guru di sini juga

di tuntut untuk melakukan penanaman nilai-nilai luhur mba apa lagi di Profil Pelajar Pancasila itu kan ada jadi kita melakukan program sekolah ramah anak sekaligus Profil Pelajar Pancasila.



TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber : Daeresta Ramadhani

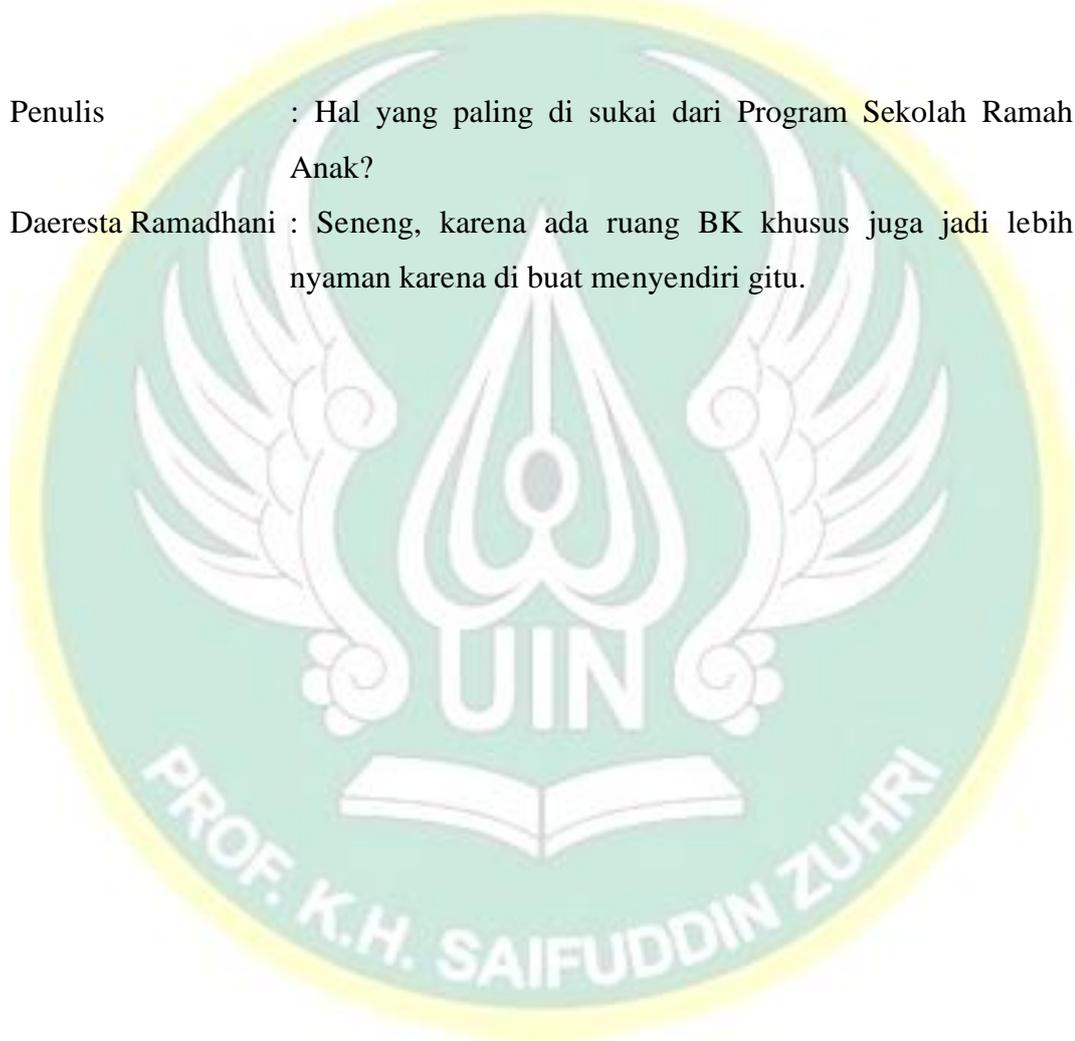
Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Tempat : Halaman SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Penulis : Hal yang paling di sukai dari Program Sekolah Ramah Anak?

Daeresta Ramadhani : Seneng, karena ada ruang BK khusus juga jadi lebih nyaman karena di buat menyendiri gitu.



TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber : Dinda Arita Utami

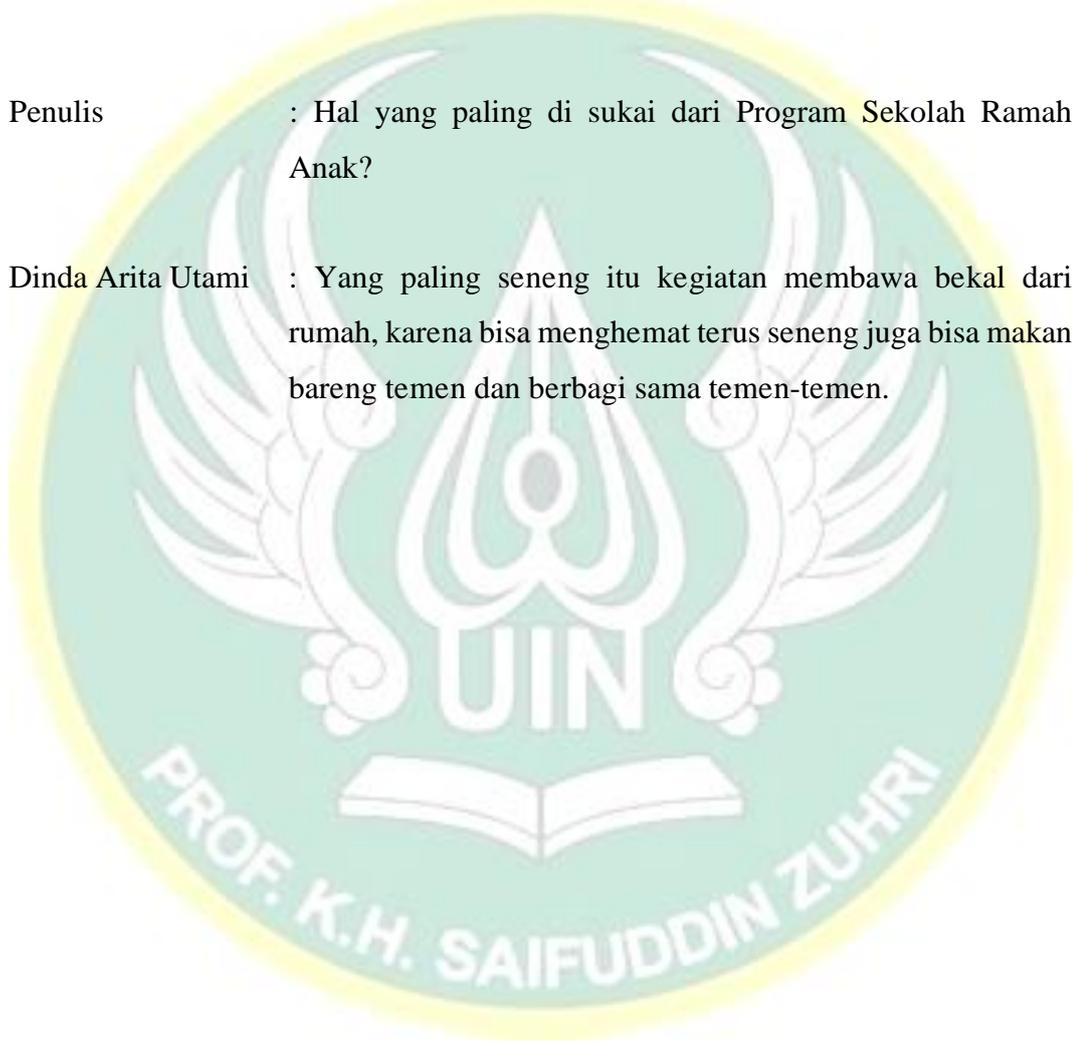
Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Tempat : Halaman SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Penulis : Hal yang paling di sukai dari Program Sekolah Ramah Anak?

Dinda Arita Utami : Yang paling seneng itu kegiatan membawa bekal dari rumah, karena bisa menghemat terus seneng juga bisa makan bareng temen dan berbagi sama temen-temen.



TRANSKIP WAWANCARA 6

Narasumber : Karningsih

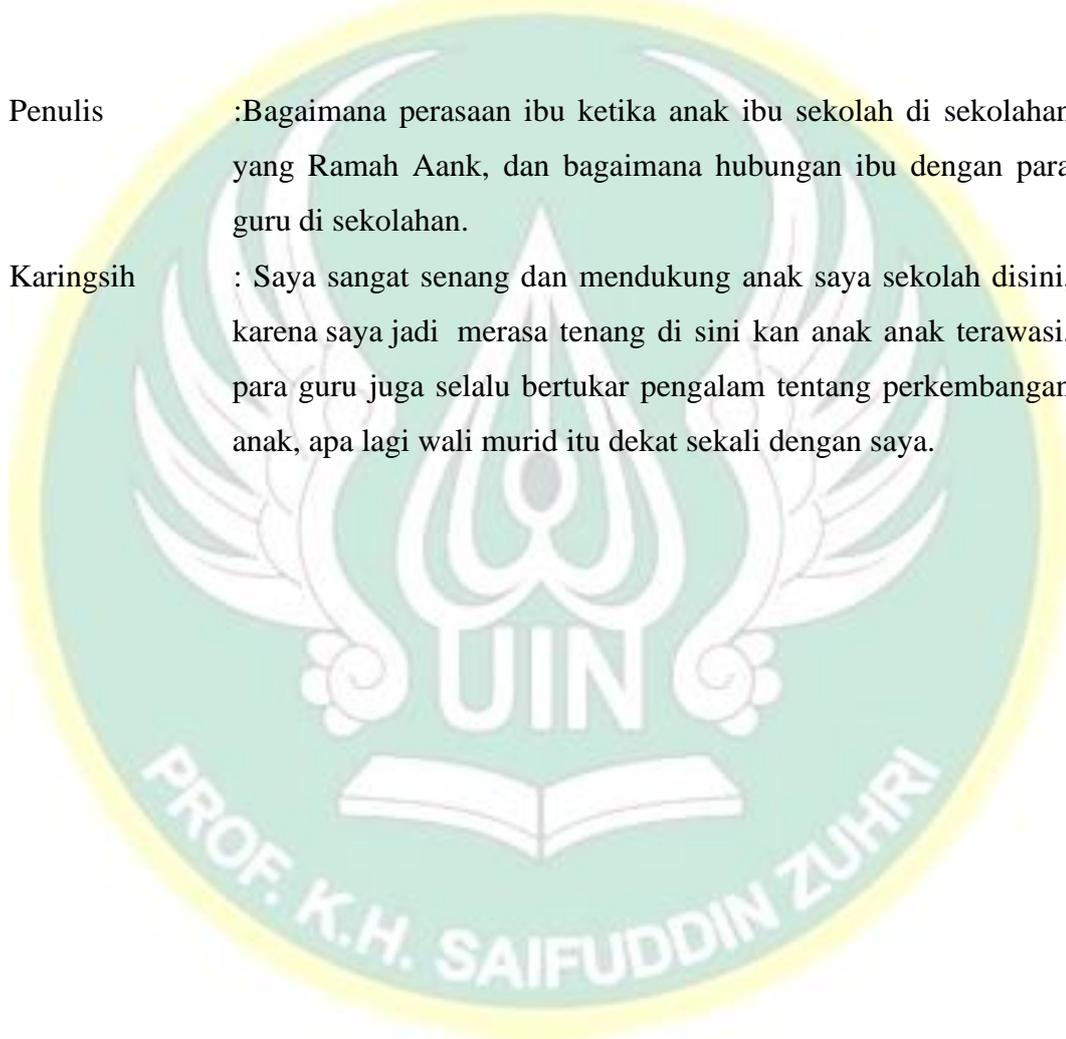
Jabatan : Wali murid kelas 8G

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 September 2024

Tempat : Halaman SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Penulis : Bagaimana perasaan ibu ketika anak ibu sekolah di sekolahan yang Ramah Aank, dan bagaimana hubungan ibu dengan para guru di sekolahan.

Karingsih : Saya sangat senang dan mendukung anak saya sekolah disini, karena saya jadi merasa tenang di sini kan anak anak terawasi, para guru juga selalu bertukar pengalam tentang perkembangan anak, apa lagi wali murid itu dekat sekali dengan saya.



Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1
Wawancara dengan
Trianti Sulistyarningsih, S.Pd, M. H



Gambar 2
Kegiatan debat calon ketua OSIS



Gambar 3
Suasana lingkungan sekolah yang
sejuk dan nyaman



Gambar 4
Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



Gambar 5
Wawancara dengan ibu karningsih



Gambar 6
Wawancara dengan
Daeresta Ramadhani



Gambar 7
Banner bebas rokok



Gambar 8
Proses belajar mengajar



Gambar 9
Wawancara dengan
Dinda Arita Utami



Gambar 10
Wawancara dengan
Trianti Sulistyarningsih, S.Pd, M. H



Gambar 11
Proses belajar mengajar



Gambar 12
Kegiatan bersih lingkungan

Lampiran 4 Daftar Hadir Guru

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1 KARANGREJA Jalan Raya Karangreja No. 17 KARANGREJA 53357				
DAFTAR HADIR RAPAT PEMBAGIAN TUGAS SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025				
NO	NAMA	NIP	TANDA TANGAN	KET
1	TRIKANTI SULISTYANINGSIH, S.Pd,M.H.	19690617 199702 2 003	1	
2	FRANCISCA SUYATIYANI, S.Pd	19680604 198903 2 011	2	
3	MUNJIATI, S.Pd	19701207 199702 2 002	3	
4	SUBUR SUSMIYATI, S.Pd	19690220 199802 2 002	4	
5	Drs. MARDIYAT ANDHI. P.	19641009 199702 1 002	5	
6	RETNO HIDAYATI, S.Pd	19690707 200212 2 007	6	
7	ELIS RULIYATI, S.Pd	19700414 200604 2 011	7	
8	SUGIARTI, S.Pd	19760101 200604 2 034	8	
9	KRISWINARTI, S.Pd	19711128 200604 2 015	9	
10	NANI YUNANTI, S.Pd	19720905 200701 2 009	10	
11	KORINGAH, S.Pd	19730510 200701 2 016	11	
12	LASIANAH, S.Pd	19800701 200801 2 021	12	
13	FENI YUGASANI, ST	19820216 201001 2 016	13	
14	NURMILANDARI, A.Md	19741019 200801 2 005	14	
15	TRIWIBOWO, S.Pd	19921213 202012 1 008	15	
16	TITI INDRIASIH, S.Pd	19810203 202221 2 022	16	
17	MISWATI, S.Sos	19811203 202221 2 015	17	
18	DEDE KISWORO, S.Pd	19830116 202221 1 008	18	
19	DWI WARDHANI NURAINI, S.Pd	19840227 202221 2 020	19	
20	ELMI DWI ANDAYANI, S.Pd	19850812 202221 2 029	20	
21	FAIZAL FATRON NAZER, S.Pd	19850620 202221 1 021	21	
22	DYAH KARTININGRUM, S.Pd	19860421 202221 2 024	22	
23	SOFIATI WULANINGSIH, S.Pd	19860701 202221 2 027	23	
24	FITRIA DEWI, S.Pd	19900204 202221 2 014	24	
25	MARGI ISTIANA, S.Pd	19901018 202221 2 008	25	
26	NAJIB MANSUR, S.Pd	19911126 202221 1 007	26	
27	RISCA DESLY SADRYANI, S.Pd	19981215 202221 2 002	27	
28	AWAL GILANG FERDIAN, S.Pd	-	28	
29	AKIT SETIAWAN, S.Pd	-	29	
30	IAS BACHTIAR NUR FAUZI, S.Pd	-	30	
31	YANUAR FALIH ASSIDIQ, S.Pd	-	31	
32	SUWARTO	19720501 200701 1 011	32	
33	JUMARNI	19760723 200801 2 012	33	
34	WATIM	19780408 200701 1 003	34	
35	YUDI FRIDIANTO, A.Md	-	35	
36	SRI UJIWATI	-	36	
37	TRI RENIATI	-	37	
38	TEGUH SUSANTO	-	38	
39	DEWI DIANTARI, S. Ak	-	39	
40	YOGA PRATAMA	-	40	
41	DENI SAPUTRA	-	41	
42	BIRCA FAIZAL PAMUNGKAS	-	42	
43	NURUL AMIN	-	43	

Karangreja, 08 Juli 2024
Kepala Sekolah

Lampiran 5 Rubrik Observasi Kelas

Rubrik Observasi Kelas memiliki fokus perilaku yang diobservasi oleh atasan berdasarkan indikator yang dipilih pada tahap Perencanaan.

Keteraturan Suasana Kelas terfokus pada Upaya membangun suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar dengan minimal gangguan yang mengalihkan perhatian peserta didik.

Indikator Keteraturan Suasana Kelas memiliki 3 fokus perilaku yaitu:

1. Guru melakukan komunikasi positif untuk membangun suasana kelas yang kondusif

Perilaku yang dianjurkan:

Perilaku yang dianjurkan	Perilaku yang dihindari
Guru memanggil murid dengan menyebut namanya	Guru memanggil murid dengan sebutan yang merendahkan
Guru menyampaikan harapan positif terhadap kelas	Guru menceritakan keluhan atau persoalan sekolah
Guru melakukan aktivitas yang mencairkan suasana kelas	Guru langsung mengajar tanpa mengkondisikan suasana kelas

2. Guru melakukan strategi pengelompokkan untuk mengaktifkan keterlibatan peserta didik

Perilaku yang dianjurkan	Perilaku yang dihindari
Guru mengelompokkan murid dengan menyampaikan tujuannya pada murid	Guru mengabaikan dinamika yang terjadi dalam satu atau lebih kelompok
Guru menyediakan beragam peran dalam kelompok agar semua anggota terlibat aktif	Guru melakukan pengelompokkan yang sama terus menerus
Guru mengajak murid untuk berinteraksi dan berperan aktif dalam kelompok	Guru membiarkan murid melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan pembelajaran

3. Guru membuat dan mengingatkan aturan/kesepakatan kelas untuk membangun suasana kelas yang kondusif

Perilaku yang dianjurkan:

Perilaku yang dianjurkan	Perilaku yang dihindari
Guru membuat aturan/kesepakatan kelas yang disetujui semua murid dan ditempel di kelas	Guru tidak menyebutkan aturan/kesepakatan kelas ketika menegur murid
Guru mengajak murid untuk mengingat aturan/kesepakatan kelas yang telah disepakati	Guru melanggar aturan/kesepakatan kelas tanpa mengakuinya
Guru mengajak murid menilai seberapa efektif pelaksanaan aturan/kesepakatan kelas	Guru menetapkan aturan kelas tanpa mendiskusikan dengan murid

Lampiran 6 keputusan kepala sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGREJA
Alamat : Jl. Karangreja No. 17 ☎ (0281) 7700722
KARANGREJA
Kode Pos 53358

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 1 KARANGREJA
NOMOR: 920/ 276.a/ 2023
TENTANG
TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN
SMP NEGERI 1 KARANGREJA

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 24 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, perlu menetapkan Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Karangreja tentang Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan,

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Membentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja, yang selanjutnya disingkat TPPK SMP Negeri 1 Karangreja dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Karangreja ini.

KEDUA : TPPK SMP Negeri 1 Karangreja mempunyai tugas melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, TPPK SMP Negeri 1 Karangreja memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. menyampaikan usulan/rekomendasi program pencegahan kekerasan kepada kepala satuan pendidikan;
- b. memberikan masukan/saran kepada kepala satuan pendidikan mengenai fasilitas yang aman dan nyaman di satuan pendidikan;
- c. melaksanakan sosialisasi kebijakan dan program terkait pencegahan dan penanganan kekerasan bersama dengan satuan pendidikan;
- d. menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan kekerasan;

1

- e. melakukan penanganan terhadap temuan adanya dugaan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan;
- f. menyampaikan pemberitahuan kepada orang tua/wali dari peserta didik yang terlibat kekerasan;
- g. memeriksa laporan dugaan kekerasan
- h. memberikan rekomendasi sanksi kepada kepala satuan pendidikan berdasarkan hasil pemeriksaan;
- i. mendampingi korban dan/atau pelapor kekerasan di lingkungan satuan pendidikan;
- j. memfasilitasi pendampingan oleh ahli atau layanan lainnya yang dibutuhkan korban, pelapor, dan/atau saksi;
- k. memberikan rujukan bagi korban ke layanan sesuai dengan kebutuhan korban kekerasan;
- l. memberikan rekomendasi pendidikan anak dalam hal peserta didik yang terlibat kekerasan merupakan anak yang berhadapan dengan hukum; dan
- m. melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas pendidikan melalui kepala satuan pendidikan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dan KETIGA, TPPK SMP Negeri 1 Karangreja memiliki masa tugas selama 2 (dua) tahun.
- KELIMA : Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dan KETIGA, TPPK SMP Negeri 1 Karangreja bertanggung jawab kepada Kepala SMP Negeri 1 Karangreja.
- KEENAM : Koordinator TPPK SMP Negeri 1 Karangreja menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala SMP Negeri 1 Karangreja dan Kepala Dinas Pendidikan SMP Negeri 1 Karangreja.
- KETUJUH : Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Karangreja ini mulai berlakupa tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Karangreja.

pada tanggal : 11 September 2023



 Titikanti Sulistyanyingsih, S.Pd., M.H.
 NIP. 19690617 199702 2 003

Lampiran 7 SK. Kepala Sekolah

Lampiran I : SK. Kepala SMP Negeri 1 Karangreja
Nomor : 920/ 276.a/ 2023
Tanggal : 11 September 2023
Tentang : Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan SMP Negeri 1 Karangreja

TIM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN SMP NEGERI 1 KARANGREJA

No	Nama	Perwakilan Unsur	Jabatan dalam TPPK
1.	Faizal Fatron N., S.Pd NIP. 19850620 202221 1 021	Pendidik	Koordinator
2.	Kriswinarti, S.Pd NIP. 19711128 200604 2 015	Pendidik	Anggota
3.	Suwarto NIP. 197205012007011000	Tenaga Administrasi	Anggota
4.	Adi Mubyarto	Komite Sekolah	Anggota
5.	Kalimah	Perwakilan OrangTua	Anggota



Kepala SMP Negeri 1 Karangreja

[Signature]
T. Kanti Sulistyanyingsih, S.Pd., M.H.
NIP. 19690617 199702 2 003

**SUSUNAN SATGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN
SMP NEGERI 1 KARANGREJA**

- Penanggungjawab : Trikanti Sulistyarningsih, S.Pd., M.H
Ketua/ Koordinator : Faizal Fatron N., S.Pd
Sekretaris : 1) Suwanto
 2) Kriswinarti, S.Pd
- A Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Fisik
Koordinator : Miswati, S.Sos
Anggota : Elis Ruliyati, S. Pd
 Sugiarti, S.Pd
 Retno Hidayati, S. Pd
- B Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Psikhis
Koordinator : Fitria Dewi, S.Pd
Anggota : Najib Mansur, S.Pd
 Elmi Dwi A.S.S.Pd
 Francisca Suyatiani S.Pd
- C Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perundungan
Koordinator : Triwibowo, S.Pd
Anggota : Dyah Kartiningrum, S.Pd
 Feni Yugasani, ST
 Subur Susmiyati, S.Pd
- D Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
Koordinator : Titi Indriasih, S.Pd
Anggota : Koringah, S.Pd
 Lasianah, S.Pd
 Margi Istiana, S. Pd
- E Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Diskriminasi dan Toleransi
Koordinator : Nani Yunanti, S.Pd
Anggota : Awal Gilang Ferdian, S.Pd
 Munjati, S.Pd
 Ias Bachtiar Nur F., S. Pd



Kepala SMP Negeri 1 Karangreja

Trikanti Sulistyarningsih, S.Pd., M.H.
NIP. 19690617 199702 2 003

Lampiran 8 visi misi tujuan sekolah

“ TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMAN, MANDIRI, BERDAYA SAING DAN PEDULI LINGKUNGAN ”

A. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan keimanan dan keyakinan masing masing secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan serta menumbuhkan keteladanan bagi semua warga sekolah.
- b. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi dan mengembangkan refleksi diri
- c. Menumbuhkembangkan wawasan, sehingga dapat bersaing dengan perkembangan jaman
- d. Memelihara lingkungan yang bersih, indah, aman, dan nyaman dalam rangka menuju sekolah sehat dan berbasis lingkungan.

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Karangreja sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekertiluhur.
- b. Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, berlandaskan pada pengalaman, dan demokratis.
- d. Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar di lingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.
- f. Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong royong, Kreatif, Bernalar Kritis, Mandiri.

Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3262/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

01 Agustus 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Nadilatur rofiqoh
2. NIM	: 214110401005
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Cibadak, RT 24 RW 08 Paledah Padaherang Pangandaran
6. Judul	: Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Manajemen Program
2. Tempat / Lokasi	: SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga
3. Tanggal Riset	: 02-08-2024 s/d 02-10-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 10 Surat Balasan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGREJA
Jalan Raya Karangreja Nomor : 17 Telpn 08282914996
KARANGREJA 53357

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 362 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : NADILATUR ROFIQOH
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 04 Juli 2003
Pendidikan/Jurusan : UIN SAIZU / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Cibadak Rt 24 Rw 08 Paledah Padaherang
Pangandaran

Adalah benar – benar telah melakukan Penelitian untuk penyusunan Pendahuluan Skripsi dari tanggal 02 Agustus 2024 s/d 02 Oktober 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Karangreja, 30 September 2024

Kepala Sekolah



Trikapti Sulistyarningsih, S.Pd. M.H.
NIP. 19690617 199702 2 003

Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 633624 Faksimil (0281) 636553
www.uin-ar-raniry.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiatur-Rofiqoh
 No. Induk : 210110401005
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam Pembimbing : Dr. H. Siewadi, M. Ag
 Nama Judul : Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalinggga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu / 21 Feb 2024	Penulisan skripsi sesuai buku panduan. (Lem)		
2	Jumat / 23 Feb 2024	Revisi metapen. Penambahan kata program		
3	Senin / 25 Feb 2024	Petris kerangka kerangka isi skripsi		
4	Senin / 18 Mar 2024	Petris seminar proposal		
5	Senin / 2 Sep 2024	Revisi Bab I - 3		
6	Senin / 9 Sep 2024	Penambahan bab 3		
7	Kamis / 12 Sep 2024	Lanjut bab 4		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

8.	Rabu/18 sep 2024	Peris: sub bab		Nilainya
9.	Jumat/20 sep 2024	Penambahan hasil Review peneliti		Nilainya
10.	Senin/23 sep 2024	lanjut bab 5		Nilainya
11.	Jumat/27 sep 2024	Peris: kesimpulan		Nilainya
12.	Senin/30 sep 2024	ACC skripsi		Nilainya

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 01-10-2024
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 1970101020000310004

Lampiran 12 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

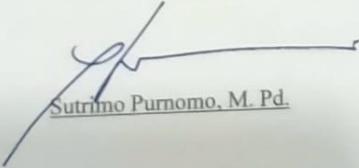
Nama : Nadilatur Rofiqoh
NIM : 214110401005
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri
1Karangreja Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 1 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Sutrimo Purnomo, M. Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M. Ag.



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>dua tanggal</u>
No. Revisi : 0

Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi

BISMILLAH_YA_ALLAH[1].docx

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.insud.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. No. B.1616.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Manajemen program sekolah ramah anak di SMP Negeri 1 Karangreja Purbalingga"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Nadilatur Rofiqoh
NIM : 214110401005
Semester : 6
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 15 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 April 2024
Kordinator Prodi Tadris Bahasa Inggris



Sutirno Purnomo, M.Pd.
NIP. 199201082019031015

Lampiran 15 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3927/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nadilatur Rofiqoh
NIM : 214110401005
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAM'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126 | Telp: 0281-635624, 628200 | www.uinsatya.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ.235/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jam'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

NADILATUR ROFIQOH
(NIM: 214110401005)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 95
Tartil	: 71
Imia'	: 77
Praktek	: 75
Tahfidz	: 72



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.utnsaiizu.ac.id | www.bahasa.utnsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الائمة كاهي سيف الدين زهري الاسلامي الحكومية عودوكرتو
الوحدة لتسمية اللغة

Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia
State Islamic University Prof. Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Language Development Unit
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia
www.utnsaiizu.ac.id | www.bahasa.utnsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No.B-5075/Un 19/K. Bhs/PP 009/ 1/2022

NADILATUR ROFIQOH
: **Clanlis , 04 Juli 2003**
IQLA
: **10 Desember 2021**

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51
فهم السموع

Structure and Written Expression: 55
بنية العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 49
فهم المقروء

Obtained Score :
517

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كاهي سيف الدين زهري الاسلامي الحكومية عودوكرتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

[Signature]
Dede Ruswale, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

UIN
Unit Pengembangan dan Pengembangan Bahasa



Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsuiznu.ac.id | www.bahasa.uinsuiznu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبونو
الوحدة لتسوية اللغة

شحت الى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسوية اللغة في التاريخ التالي:
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

الشهادة
No B-5376/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022
NADILATUR ROFIQOH :
Ciamis, 04 Juli 2003 :
EPTUS :
11 Desember 2021 :
KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth :
Has taken :
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 56
Structure and Written Expression: 54
Reading Comprehension: 48
Obtained Score :
فهم السمع :
فهم العبارات والتراكيب :
المجموع الكلي :
فهم المقروء :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسوية اللغة
RDF Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 19 Sertifikat Prakter Kerja Lapangan



Lampiran 20 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0060/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NADILATUR ROFIQOH**
NIM : **214110401005**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 21 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4613/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NADILATUR ROFIQOH
NIM : 214110401005
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 03 Oktober 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nadilatur Rofiqoh
2. NIM : 214110401005
3. Tempat, Tanggal Lahir: Ciamis, 04 Juli 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Nama Ayah : Sunarto
7. Nama Ibu : Siti Maidah
8. Alamat Rumah : Dusun Cibadak Rt 24 Rw 08 Desa Paledah
Kecamatan Padaherang Kabupaten
Pangandaran
9. E-mail : nadilatur05@gmail.com

D. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Bani Akhyar (Lulus Tahun 2009)
 - b. SD Negeri 4 Paledah (Lulus Tahun 2015)
 - c. MTs Al-Mukarromah Sampang (Lulus Tahun 2018)
 - d. SMA Negeri 2 Kroya (Lulus Tahun 2021)
 - e. S1 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus Teori Tahun 2023)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Roudlotul Jinan, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap
 - b. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Cilacap

E. Pengalaman Organisasi

- a. Pengurus Badan Usaha Milik Pesantren Pesma An-Najah (Periode 2021-2022)
- b. Pengurus Bidang Pendidikan dan Pelatihan UKK KSR PMI Unit UIN SAIZU Purwokerto (Periode 2023 – 2024)
- c. Pengurus Bidang Kesejahteraan Anggota dan Logistik UKK KSR PMI Unit UIN SAIZU Purwokerto (Periode 2024-2025)
- d. Pengurus Madrasah Diniyah Pesma An Najah Purwokerto (Periode 2024-2025)

